

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI RUPA PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK
KREASI CAP DARI BAHAN ALAM DI RA AL-HIKAM
MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Lutfi Nur Laili
NIM. 15160007



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2020**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI RUPA PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK
KREASI CAP DARI BAHAN ALAM DI RA AL-HIKAM
MALANG**

Model Penelitian Kuantitatif

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**Lutfi Nur Laili
NIM. 15160007**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI RUPA PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK
KREASI CAP DARI BAHAN ALAM DI RA AL-HIKAM
MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Lutfi Nur Laili
NIM. 15160007

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diujikan, oleh:
Dosen Pembimbing



Rikza Azharona Susanti, M. Pd
NIDT: 19890805201608012017

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dr. Muhammad Samsul Ulum, MA
NIP: 19208062000031001





PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI RUPA PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK
KREASI CAP DARI BAHAN ALAM DI RA AL-HIKAM
MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Lutfi Nur Laili (15160007)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 21 Juli 2020 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)

Panitia Penguji	Tanda Tangan
Ketua Sidang Nurlaeli Fitriah, M.Pd NIP	: 
Sekretaris Sidang Rikza Azharona Susanti, M.Pd NIDT 19890805201608012017	: 
Pembimbing Rikza Azharona Susanti, M.Pd NIDT 19890805201608012017	: 
Penguji Utama Dr. Muhammad Samsul Ulum, MA NIP: 19208062000031001	: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

الرحمن الرحيم

Puja dan puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda

Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para
sahabatnya.

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

Ayahanda Saibul Aksan

Ibunda tercinta Siti Kholifah

Adikku Qosdus Sabil dan Seleruh Keluarga Besarku

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Aamiin

MOTTO

“ It is the supreme art of the teacher to awaken joy in creative expression and knowledge (seni tertinggi guru adalah untuk membangun kegembiraan dalam ekspresi kreatif dan pengetahuan).”-Albert Einstein¹



¹ Albert Einstein, Kata Kata Bijak Seni (<https://jagokata.com/kata-bijak/kata-seni.html>, diakses 20 Agustus 2020 jam 18.41)

Rikza Azharona Susanti, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Lutfi Nur Laili

Lamp :

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Lutfi Nur Laili

NIM : 15160007

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI RUPA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK KREASI CAP DARI BAHAN ALAM DI RA AL-HIKAM MALANG

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,



Rikza Azharona Susanti, M. Pd

NIDT : 19890805201608012017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan .

Lamongan, 09 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Lutfi Nur Laili

NIM. 15160007

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan .

Lamongan, 09 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Lutfi Nur Laili

NIM. 15160007

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya hanturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah saya dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Menggunakan Teknik Kreasi Cap Dari Bahan Alam Di Ra Al-Hikam Malang”**. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selama proses penulisan laporan akhir tersebut, penulis banyak mendapat bimbingan dan dukungan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang telah memberi dorongan semangat dan doa.
2. Bapak Prof. H. Abd. Haris, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Dr. Muhammad Samsul Ulum, M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Rikza Azharona Susanti, M. Pd., selaku pembimbing utama yang telah banyak memberi bimbingan sehingga laporan ini terselesaikan.

6. Bapak Dr. M. In'am Esha, M. Ag., dan Ibu Niken Kusuma Hapsari, M. Ed., yang bersedia menjadi validator.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
8. Semua teman-teman PIAUD 2015 yang telah berjuang bersama susah senang bersama selama 4 tahun dan sangat memberikan semangat untuk tetap berjuang.
9. Ibu Widji Wiriantini S. Pdi., selaku kepala sekolah RA Al-Hikam Malang yang telah tulus membantu saya dengan sangat baik dalam kegiatan selama penelitian.
10. Guru-guru di RA Muslimat NU 09 Kota Malang yang bersedia memberikan waktu dan tempat untuk saya melakukan penelitian.
11. Seluruh anak-anak kelompok A di RA Al-Hikam Kota Malang.
12. Sahabat saya Elok Faiqotul Khusna, Etika Saadah, Lenas Tsuruiyah, Alvien Nafiul A, Nabila Arfandini, Nur Qomariyah Tiyana Sari, Nurul Hikmah serta teman yang lainnya yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat untuk kelancaran skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT meridhoi setiap usaha kita menuju arah yang lebih baik dan menjadikan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, Amiiin.

Lamongan , 9 juli 2020

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

= a	= z	= q
= b	= s	= k
= t	= sy	= l
= ts	= sh	= m
= j	= dl	= n
= <u>h</u>	= th	= w
= kh	= zh	= h
= d	= ‘	= ,
= dz	= gh	= y
= r	= f	

B. Vokal Panjang

Vokal Diftong

Vokal (a) panjang =	= aw	= ay
Vokal (i) panjang =	=	=
Vokal (u) panjang =	=	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinilitas Penelitian.....	10
Tabel 3.1 Nama – Nama Sample Penelitian	40
Tabel 4.1 Gambar Alat dan Bahan.....	50
Tabel 4.2 Validasi Isi Materi	54
Tabel 4.3 Kriteria Kelayakan Materi	55
Tabel 4.4 Hasil Validasi Materi	55
Tabel 4.5 Validasi Desain Media.....	57
Tabel 4.6 Hasil Validasi Media	59
Tabel 4.7 Hasil <i>Pretest</i>	62
Tabel 4.8 Hasil <i>Posttest</i>	63
Tabel 4.9 Peningkatan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	64
Tabel 4.10 Hasil Statistik <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	37
Gambar 4.1 Foto Buku Gambar	50
Gambar 4.2 Foto Pewarna Makanan.....	51
Gambar 4.3 Foto Sawi	51
Gambar 4.4 Foto Sawi Pokcoy	51
Gambar 4.5 Foto ubi-ubian.....	51
Gambar 4.6 Foto Wortel	52
Gambar 4.7 Foto Pelepah Pisang	52
Gambar 4.8 Foto Pelepah Pepaya	52
Gambar 4.9 Foto Gambas	53
Gambar 4.10 Foto Kembang Kol.....	53
Gambar 4.11 Tempat Pewarna	53
Gambar 4.12 Diagram Peningkatan <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i>	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian	1
Lampiran II Surat Permohonan Validator.....	2
Lampiran III Bukti Konsul.....	4
Lampiran IV Biodata Sekolah	5
Lampiran V Hasil Instrumen Validasi	12
Lampiran VI Kisi – Kisi Penilaian Anak.....	16
Lampiran VII Instrumen Penilaian Anak.....	18
Lampiran VIII Lembar Catatan Lapangan	20
Lampiran IX Lembar Catatan Wawancara Guru	32
Lampiran X Hasil Normalitas <i>Pretest</i>	37
Lampiran XI Hasil Normalitas <i>Posttest</i>	38
Lampiran XII Homogenitas	40
Lampiran XIII Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian	41
Lampiran XIV Dokumentasi Foto	51
Lampiran XV Foto Hasil Karya Anak.....	54
Lampiran XVI Biodata Mahasiswa	56

DATAR ISI

Halaman Judul	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DARTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian	7
G. Originalitas Penelitian	8
H. Definisi Oprasional	12
I. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori	15
a. Hakikat Anak Usia Dini	15
1) Pengertian Anak Usia dini	15
2) Karakteristik anak usia dini.....	17
3) Standar pencapaian anak usai 4-5 tahun	19
b. Seni Rupa.....	25

1) Pengertian Seni Rupa	25
2) Tujuan Seni Rupa	26
3) Perkembangan Seni Rupa Anak	27
4) Perkembangan Seni Anak Usia 4-5 Tahun	30
c. Teknik Kreasi Cap	33
B. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian.....	38
1. Lokasi Penelitian	38
2. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	38
3. Variabel Penelitian	39
4. Populasi Dan Sample	40
5. Data Dan Sumber Data.....	41
a. Data	41
b. Sumber Data	41
6. Instrumen Penelitian.....	41
7. Teknik Pengumpulan Data.....	42
a. Observasi.....	42
b. Dokumentasi	43
c. Hasil Karya/Portofolio.....	43
d. Wawancara	43
8. Uji Validitas	44
9. Analisis Data	44
10. Prosedur Penelitian	46
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	48
A. Paparan Data.....	48
1. Observasi Dan Refleksi Awal.....	48
2. Deskripsi Media.....	50
3. Penyajian Dan Data Validasi	53
B. Peningkatan Kemampuan Seni Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Al- Hikam Malang.....	61
1. <i>Pretest</i>	61
2. <i>Posttest</i>	63

C. Peningkatan <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	64
D. Hasil Penelitian.....	66
1. <i>Pretest</i>	66
2. Proses Pembelajaran	66
3. <i>Posttest</i>	66
4. Teknik Analisis Data	67
a. Normalitas.....	67
b. Uji Homogenitas	67
c. Uji Hipotesis.....	68
BAB V PEMBAHASAN	72
A. Kemampuan Seni Anak Usia 4-5 Tahun Menggunakan Teknik Kreasi Cap Bahan Alam Di RA Al-Hikam Malang.....	72
B. Hasil Peningkatan Kemampuan Seni Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Al-Hikam Setelah Diberikan Perlakuan Menggunakan Teknik Kreasi Cap Bahan Alam.....	75
C. Peningkatan Kemampuan Seni Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Teknik Kreasi Cap Bahan Alam Di RA Al-Hikam Malang	76
BAB VI PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
a. Bagi Tenaga Pendidik	79
b. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Lutfi, Nur Laili. 2020. *Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Menggunakan Teknik Kreasi Cap Dari Bahan Alam Di RA Al-Hikam Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Rikza Azharona Susanti, M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Seni Rupa, Anak Usia 4-5 Tahun, Teknik Kreasi Cap Bahan Alam

Kemampuan seni rupa untuk anak usia dini sangatlah memiliki peranan penting sebagai salah satu upaya meningkatkan ekspresi anak, eksplorasi anak, imajinasi, kreasi dan juga seni dalam bermain kreatif. Dalam penelitian teknik kreasi cap melalui bahan alam, media yang digunakan peneliti adalah beberapa tumbuhan yang mempunyai bentuk berbeda seperti pelepah pisang, pelepah pepaya, sayur – sayuran dan ubi – ubian. Dengan itu anak dapat mengabungkan bentuk-bentuk dari tumbuhan tersebut menjadi suatu hasil karya yang kreatif.

Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan seni rupa pada anak usia 4-5 tahun melalui teknik kreasi cap menggunakan bahan alam di RA Al-Hikam Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang didukung dengan jenis penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari sebuah perlakuan terhadap suatu kondisi yang terkendalikan. Proses ini memiliki beberapa tahapan, sebagai berikut: (1) Tahapan Pra-lapangan (menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, menyiapkan penelitian), (2) tahap lapangan (mengadakan *pretest*, memberikan perlakuan, dan mengadakan *posttest*), (3) Analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan seni anak usia 4-5 tahun melalui Teknik Kreasi Cap menggunakan bahan alam, diperoleh peningkatan kemampuan seni sebesar 52% dengan kegiatan yang diawali kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal tersebut dapat dilihat pada awal berupa *pretest* sebesar 500, kemudian ada peningkatan menjadi 729 pada hasil *posttest*. Untuk mengetahui hasil uji hipotesis dilakukan dengan uji t tingkat koefisien 0,05 yang diperoleh hasil $t_{hitung} (3,493) > t_{tabel} (2,160)$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada peningkatan kemampuan seni melalui Teknik kreasi cap dengan bahan alam”.

ABSTRACT

Lutfi, Nur Laili. 2020. Increasing the Capability of Fine Arts in Children 4-5 Years Old Using the Technique of Cap Creation from Natural Materials in RA Al-Hikam Malang. Essay. Department of Early Childhood Islamic Education (PIAUD), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Rikza Azharona Susanti, M.Pd.

Keywords: *Visual Arts Capability, Children 4-5 Years, Natural Material Cap Creation Technique*

The ability of fine arts for early childhood really has an important role as one of the efforts to improve children's expression, children's exploration, imagination, creation and also art in creative play. In the research of stamp creation techniques through natural materials, the media used by researchers are several plants that have different shapes such as banana fronds, papaya fronds, vegetables and tubers. With those several media, the child can combine the forms of these plants into a creative work.

The purpose of this study was to determine an increase in the ability of fine arts in children aged 4-5 years through stamp creation techniques using natural materials in RA Al-Hikam Malang.

This study uses a quantitative approach that is supported by the type of quantitative research, the research method used to find a treatment of a controlled condition. This process has several stages, as follows: (1) Pre-field stages (compiling a research plan, selecting a research field, preparing research), (2) the field stage (holding a pretest, giving treatment, and holding a posttest), (3) Analysis data.

The results showed that an increase in the ability of art of children aged 4-5 years through Cap Creative Techniques using natural materials, obtained an increase in artistic ability by 52% with activities that began with opening activities, core activities, and closing activities. This can be seen at the beginning in the form of a pretest of 500, then there was an increase to 729 on the results of the posttest. To find out the results of the hypothesis test carried out by t-test the coefficient level of 0.05 obtained $t_{\text{count}} (3.493) > t_{\text{table}} (2.160)$, so H_a is accepted and H_0 is rejected. Thus it can be concluded that "There is an increase in the ability of art through stamp creation techniques with natural materials".

مستخلص

لطفي، نور ليلي. 2020. تحسين قدرة الفنون التشكيلية لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 4-5 سنوات باستخدام تقنية الختم الإبداعي للمواد الطبيعية. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية للأطفال، كلية التربية والتعليم العلوم الإنسانية جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشريف: رزكا أزهرانا سوسنتي، الماجستير

الكلمات الرئيسية: القدرة على الفنون التشكيلية، أطفال 4-5 سنوات، تقنيات إنشاء طوابع المواد الطبيعية

قدرة الفنون الجميلة في مرحلة الطفولة المبكرة لها دور مهم كجهد لتحسين تعبير الأطفال، استكشاف الأطفال، والخيال، والإبداع، وكذلك الفن في اللعب الإبداعي. في البحث عن تقنيات إنشاء الطوابع من خلال المواد الطبيعية، فإن الوسائط التي يستخدمها الباحثون هي عدة نباتات لها أشكال مختلفة مثل الموز الأوسط، البابايا، الخضار واليام. وكذلك يمكن للطفل الجمع بين أشكال هذه النباتات في عمل إبداعي.

كان الغرض من هذه البحث هو تحديد زيادة قدرة الفنون الجميلة لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 4-5 سنوات من خلال تقنيات إنشاء الطوابع باستخدام المواد الطبيعية في روظت الأطفال المهكام مالانج.

يستخدم هذا البحث نهجاً كمياً مدعوماً بنوع من البحث الكمي، وهو أسلوب البحث المستخدم للعثور على علاج لحالة خاضعة للرقابة. هذه العملية لها عدة مراحل، على النحو التالي: (1) مراحل ما قبل الحقل (تجميع خطط البحث، واختيار مجالات البحث، وإعداد البحث) (2) المرحلة الميدانية (إجراء الاختبار المسبق، وتقديم العلاج، وإجراء الاختبار اللاحق) (3) تحليل البيانات.

أظهرت النتائج أن هناك زيادة في قدرة الفن للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 4-5 سنوات من خلال تقنيات Cap Creative باستخدام المواد الطبيعية، بلغت الزيادة في القدرة الفنية 52% مع بدء الأنشطة بالأنشطة الافتتاحية والأنشطة الأساسية والأنشطة الختامية هذا يمكن رؤيته في بداية اختبار 500، ثم كانت هناك زيادة إلى 729 نتيجة للاختبار البعدي. لمعرفة نتائج

اختبار الفرضية التي أجراها اختبار t مستوى المعامل 0.05 التي تم الحصول عليها t_{count} $(2.160 < t_{\text{table}} < 3.493)$ ، لذلك يتم قبول H_a ورفض H_0 . وهكذا يمكن استنتاج أن "هناك زيادة في قدرة الفن من خلال تقنيات إنشاء الطوايع بمواد طبيعية".



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugerah dari sang maha cipta. Setiap anak hakikatnya memiliki kemampuan dan kecerdasan yang berbeda-beda. Dengan itu semua anak yang ada dalam dunia ini pada dasarnya anak yang cerdas, hanya saja yang membedakan dari satu anak dengan yang lain adalah kemampuan atau kecerdasan yang dimiliki. Dengan demikian anak membutuhkan suatu wadah untuk mengembangkan kemampuannya dengan kegiatan formal pada anak usia dini.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Menurut Beichler dan Snowman, anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun, sedangkan hakikatnya anak usia dini adalah individu yang unik di mana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, kreatifitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Masa anak usia dini sering disebut dengan “*golden age*” atau masa keemasan. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Masa kanak-kanak merupakan masa saat anak belum mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Mereka cenderung senang bermain pada saat yang bersamaan, ingin senang sendiri, dan sering mengubah aturan main untuk kepentingan diri sendiri.² Anak pada usia ini masih cenderung memiliki sifat egosentris. Anak juga masih senang dengan apa yang mereka anggap menarik, dan anak terkadang masih belum bisa mentaati segala peraturan yang ada.

² Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm.109

Meskipun seorang pendidik baik orang tua maupun guru sudah beberapa kali mencoba mengarahkan, karena semua itu selalu butuh pembiasaan.

PAUD adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh kembang secara optimal.³ Dalam pendidikan anak usia dini ada beberapa aspek yang harus dikembangkan termasuk aspek perkembangan kesenian, dalam hal ini terkadang guru hanya menilai dari sisi kemampuan anak dalam kesenian saja, dan tidak melihat bagaimana peningkatan kemampuan dalam kesenian di setiap gambarannya atau hasilnya.

Dalam kesenian membutuhkan kreativitas yang sangat tinggi. Ada pun ciri-ciri dalam kreativitas yakni kognitif, berupa kelancaran, keluwesan, dan keaslian pemikiran. tidak hanya kognitif adapun afektif, yang dicirikan dengan sikap rasa ingin tahu, senang bertanya, mencari pengalaman baru.⁴

Ketika anak berusia 4 tahun, secara umum anak sudah mampu menggambar kepala dan kaki. Biasanya sering muncul adalah gambar kepala ditambah dua kaki. Seiring dengan perkembangan psikologisnya dan simulasi yang dikembangkan oleh lingkungan, gambar anak lambat laun mulai lebih kompleks. Nancy Beal dan Gloria bley Miller menemukan gambar anak usia 5 tahun yang sudah lengkap kepalan, tangan, dan kaki dengan pakaiannya. Ketika anak berusia tahun secara umum anak mampu menggambar pengamatannya berdasarkan

³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 88.

⁴ Tritjahjo Danny Soesilo, *Perkembangan Kreativitas Melalui Pembelajaran*, (Yogyakarta:Ombak (Anggota IKAPI) 2014), , hlm. 52.

lingkungan budaya yang berpengaruh seperti menggambar situasi laut beserta kapal dan ikannya.⁵

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini disebut STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.⁶

Dalam perkembangan anak usia dini yang sangat dasar, aspek yang menjadi penelitian adalah aspek seni. sebagai pengalaman edukatif intinya adalah seni akan dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dalam bidang kesenian, yang kedua ialah seni dapat membina perkembangan estetika, dan yang ketiga adalah seni bisa mengembangkan minat anak. Berdasarkan fungsi-fungsi tersebut dalam pembelajaran seni rupa pada anak usia dini sangatlah penting. Oleh karena itu pembelajaran seni rupa sangat penting untuk diperkenalkan kepada anak usia dini tentang seni.

Pendidikan seni rupa untuk anak usia dini sangatlah memiliki peranan penting sebagai salah satu upaya meningkatkan ekspresi anak, eksplorasi anak, imajinasi, kreasi dan juga seni dalam bermain kreatif. Penelitian penggunaan teknik kreasi cap melalui bahan alam dan media yang digunakan peneliti adalah menggunakan beberapa tumbuhan yang mempunyai bentuk berbeda, dengan itu anak dapat mengabungkan bentuk-bentuk dari tumbuhan tersebut menjadi suatu hasil karya yang kreatif.

⁵ Rozi Sastra Purna dan Arum Sukma Kinasih, Psikologi *Pendidikan Anak Usia Dini Menumbuh Kembangkan Potensi "Bintang" Anak di TK Atraktif*, (Jakarta Barat : PT Indeks 2015)

⁶ Permendikbud137-2014Standar Nasional PAUD, hlm. 2.

Pendidikan seni di RA AL-HIKAM Malang merupakan salah satu faktor. Adapun kegiatan untuk mengasah kemampuan seni anak melalui bahan alam jarang dilakukan di kelas. Kegiatan sebagian besar untuk mengasah keseniannya hanya dengan melalui menggambar dan mewarnai. Adapun faktor lain yaitu orang tua banyak menuntut anak fokus dalam perkembangan kognitif saja seperti anak dituntut agar pintar membaca dan juga menulis saja tanpa memerhatikan aspek lain yang harus dikembangkan termasuk aspek seni yang nantinya bisa berdampak positif pada anak.

Berdasarkan hasil pengamatan selama di RA Al-Hikam, peneliti menemukan bahwa ada beberapa anak yang kemampuan seninya masih bisa dikatakan kurang optimal. Karena kurangnya tingkat konsentrasi anak sehingga membuat teman yang duduk disebelahnya ikut terganggu. Hal ini bisa dikarenakan kurangnya tingkat keterkaitan anak terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Peneliti juga menemukan adanya kejanggalan pada saat kegiatan menggambar menggunakan teknik kreasi cap. Media pembelajaran yang digunakan di RA Al-Hikam untuk melakukan sebuah proses belajar mengajar sudah cukup memadai dalam hal seni seperti, mewarnai, membuat karya seni, kolase, melukis, mengecap dengan menggunakan pasta. Disini peneliti ingin mengetahui peningkatan kemampuan seni dengan teknik kreasi cap menggunakan bahan alam, di RA Al-Hikam juga sudah pernah menggunakan media cap untuk kelompok A akan tetapi menggunakan cap jari dengan finger painting. Akan tetapi untuk kegiatan teknik kreasi cap dengan bahan alam belum pernah diterapkan untuk kelompok A.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa perlu adanya kegiatan pembelajaran untuk mengetahui peningkatan kemampuan seni anak usia 4-5 tahun. Dengan permainan ini bertujuan sebagai mengetahui peningkatan kemampuan seni rupa anak, dan anak lebih antusias dalam proses pembelajaran. Peneliti ini tidak hanya bertujuan agar anak menggambar, dan juga mewarnai, akan tetapi peneliti disini berusaha membuat permainan yang lebih menarik pada anak-anak untuk peningkatan kemampuan seni anak dan juga untuk berusaha mengembangkan semua aspek perkembangan. seperti anak mampu mencampur warna, anak mampu mengecap dengan baik, anak mampu meminta bantuan jika anak perlu bantuan, dan mengembangkan imajinasi anak, serta kreatifitas anak. Untuk melakukan kegiatan eksperimen ini juga tidak mudah, karena membutuhkan kesabaran dan keuletan dihadapan anak-anak. Melalui penjelasan diatas sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul “Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Menggunakan Teknik Kreasi Cap Dari Bahan Alam Di RA Al-Hikam Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah terpaparkan di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses peningkatan kemampuan seni anak usia 4-5 tahun melalui teknik kreasi cap dari bahan alam di RA AL-HIKAM Malang?
2. Bagaimana Peningkatan Kemampuan Seni Pada Anak Usia 4-5 tahun Melalui Teknik kreasi cap dari Bahan Alam di RA AL-HIKAM Malang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses peningkatan kemampuan seni anak usia 4-5 tahun melalui teknik kreasi cap dari bahan alam.
2. Untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan seni rupa pada anak melalui teknik kreasi cap dengan menggunakan bahan alam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Pendidik.
 - a. Memudahkan guru untuk meningkatkan kemampuan seni dalam rana pendidikan anak usia dini.
 - b. Menambah pengetahuan guru dalam memakau media pembelajaran melalui bahan-bahan alam dan teknik-teknik yang lain.
 - c. Guru lebih aktif dalam memotivasi anak.
2. Bagi Anak.
 - a. Anak akan lebih senang dan bersemangat dalam belajar.
 - b. Anak berkesempatan untuk mempraktekan berbagai macam konsep pembelajaran.
 - c. Anak dapat mengasah kemampuan kesenian dengan efektif.
3. Bagi Peneliti.
 - a. Menambah wawasan tentang pendidikan anak usia dini dan dapat meningkatkan bakat dan minat, serta memberikan kontribusi sebagai calon pendidik PAUD.

- b. Peneliti dapat mengetahui secara langsung tentang bagaimana cara menerapkan teknik kreasi cap dar bahan alam sebagai pemicu peningkatan kemampuan seni rupa anak.
 - c. Sebagai sarana mempraktekkan teknik kreasi cap dengan bahan alam untuk peningkatan kemampuan seni rupa anak.
4. Bagi Sekolah.
- a. Dengan adanya penelitian ini sekolah dapat meningkatkan mutu pembelajaran dalam peningkatan kemampuan seni rupa anak.
 - b. Sekolah mampu mencetak generasi yang cerdas dan kreatif.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teori terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁷

Maka dalam penelitian ini akan digunakan hipotesis sebagai alat ukur untuk membuktikan tujuan yang hendak dicapai. Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hipotesis nol (H_0): Tidak ada peningkatan kemampuan seni melalui Teknik kreasi cap dengan bahan alam.

⁷ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009), Hlm. 96

- b. Hipotesis alternative (H_a): Ada peningkatan kemampuan seni melalui Teknik kreasi cap dengan bahan alam

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup pembahasan ini mencakup Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Menggunakan Teknik Kreasi Cap Dari Bahan Alam Di TK. Adapun peneliti membahas mengenai Teknik Kreasi Cap Dari Bahan Alam untuk mengetahui peningkatan kemampuan seni pada anak usia 4-5 tahun di TK .

Untuk mempermudah pembahasan, maka peneliti perlu memberikan batasan – batasan yang dibahas pada ruang lingkup pembahasan, adapun ruang lingkup pembahasan tersebut yakni :

1. Upaya Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Menggunakan Teknik Kreasi Cap Dari Bahan Alam Di TK.
2. Pengaruh Teknik Kreasi Cap Dari Bahan Alam untuk peningkatan kemampuan seni pada anak usia 4-5 tahun di TK .

G. Originalitas Penelitian

Dian Nurlita Sari dan Nurul Khotimah, jurnal dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Dengan Teknik Kreasi Cap Jari Warna-Warni Kelompok B TK Pertiwi Pucangsimo Kevamatan Bandarkedungmulyo Jombang*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan seni anak melalui kreasi cap jari dengan menggunakan bahan warna-warni pada kelompok B di TK pertiwi pucangsimo Bandarkedungmulyo jombang. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok b di TK Pertiwi Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang yang

berjumlah 12 anak. teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu berdasarkan analisis refleksi pada setiap siklus. Hasil dari penelitian ini pada siklus I aktivitas guru menunjukkan presentase 68,75% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 87,50%. Aktivitas anak pada siklus I sebesar 65,63% meningkat menjadi 85,00% pada siklus II. Nilai rata-rata kemampuan seni anak pada siklus I tingkat perkembangannya memperoleh presentase sebesar 35,42% dan siklus II meningkat menjadi 81,37%. Berdasarkan analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan seni anak pada kelompok B di TK Pertiwi Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang melalui teknik kreasi cap jari menggunakan bahan warna-warni.⁸

Binti Eny Zul Afiah, Skripsi dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Teknik Paint Brush Kelompok B di TK Dharma Wanita Plus Desa Singkalanyar Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2017/2018*. Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti bahwa kemampuan seni anak kelompok B TK Dharma Wanita Plus Singkalanyar masih rendah atau belum berkembang secara maksimal. jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan tiga siklus dan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian anak kelompok B TK Dharma Wanita Plus Singkalanyar yang berjumlah 19 anak. Hasil penelitian ini adalah (1) kemampuan seni mewarnai pada pra tindakan dengan ketuntasan sebesar 26,32% dapat dikatakan kemampuan

⁸ Dian Nurlita Sari, Khotimah Nurul, *Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Dengan Teknik Kreasi Cap Jari Warna-Warni Kelompok B TK Pertiwi Pucangsimo Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang. Jurnal PAUD Teratai, UNESA. Volume 07 NO.1 tahun 2018.*

seni anak masih rendah. (2) pelaksanaan siklus I hasil ketuntasan sebesar 36,84% dan siklus II sebesar 57,89%, (3) hasil siklus III mencapai ketuntasan sebesar 89,47%, sehingga telah mencapai ketuntasan minimum yaitu 75% (4) terdapat peningkatan kemampuan seni anak sebelum dan sesudah penggunaan media dengan teknik paint brush sebesar 63,15%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dengan teknik Paint Brush Dapat Meningkatkan Kemampuan Seni Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Plus Singkalanyar Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2017/2019.⁹

Nur Kholifah, Skripsi dengan *judul Meningkatkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Kreasi Stempel Media Wortel Pada Anak Didik Kelompok B TK Al Hidayah Tambakboyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar*. Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan jumlah anak yang diteliti sebanyak 22 anak dan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini dilakukan pada kelompok B di TK Al Hidayah Tambakboyo Kecamatan Sanankulon 1 Observasi. Peneliti Terlibat Secara penuh dalam Kegiatan Penelitian baik perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi maupun refleksi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan sebanyak 3 siklus, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa dengan menerapkan metode demonstrasi mengalami peningkatan sebesar 57% pada siklus I pada siklus II 70% dan pada siklus III 80%. Hal ini menunjukkan metode demonstrasi dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran seni.¹⁰

⁹ Binti Eny Zul Afifah, *Meningkatkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Teknik Paint Brush Kelompok B di TK Dharma Wanita Plus Desa Singkalanyar Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk*, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara Kediri, 2018.

¹⁰ Nurkholifah, *Meningkatkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Kreasi Stempel Media Wortel Pada Anak Didik Kelompok B TK Al Hidayah Tambakboyo*

Tabel. 1.1 *Orisinilitas penelitian*

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/Dll), Penerbit, Dan Tahun Penelitian.	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	“Dian Nurlita Sari Dan Nurul Khotimah, Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Dengan Teknik Kreasi Cap Jari Warna-Warni Kelompok B TK Pertiwi Pucangsimo Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang, PG-PAUD, Universitas Negeri Surabaya,(jurnal) 2018	<ul style="list-style-type: none"> ✓ sama-sama menggunakan teknik kreasi cap dan juga tentang kemampuan seni. ✓ menggunakan penelitian yang sama yaitu kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Teknik kreasi cap dengan menggunakan jari. ✓ Usia anak yang berbeda. 	<p>Berdasarkan penelitian terdahulu</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Posisi peneliti disini untuk mendeskripsikan dan menganalisis adanya kemampuan seni rupa anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan teknik kreasi cap dari bahan alam dan menambah wawasan dalam pengembangan kemampuan seni anak.
2.	“Binti Eny Zul Afiah, Meningkatkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Teknik Paint Brush Kelompok B Di Tk Dharma Wanita Plus Desa Singkalanyar Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk, PG-PAUD, Universitas Nusantara PGRI Kediri,	<ul style="list-style-type: none"> ✓ sama-sama dalam kemampuan seni ✓ sama-sama penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ penggunaan teknik yang berbeda ✓ lokasi penelitian yang berbeda ✓ usia yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Posisi peneliti disini untuk menganalisis peningkatan kemampuan

Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara Kediri, 2016.

	(Skripsi) Tahun 2017/2018			seni rupa anak usia 4-5 tahun di TK AL-Hikam
3.	Nurkholifah, Meningkatkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Kreasi Stempel Media Wortel Pada Anak Didik Kelompok B Tk Al Hidayah Tambakboyo Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar, PG-PAUD, Universitas Nusantara PGRI Kediri, (skripsi) 2015/2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ sama dalam kemampuan seni ✓ menggunakan teknik cap ✓ menggunakan bahan alam 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ letak lokasi penelitian yang berbeda ✓ usia anak yang berbeda 	

H. Definisi Operasional

1. Seni Rupa

Adalah cabang seni yang mengutamakan ekspresi ide atau konsep sang seniman menjadi bentuk yang menstimulasi indra penglihatan, Dalam perkembangannya, bentuk seni rupa di masa kini bahkan sudah melampaui keterbatasan visual itu sendiri.

2. Anak Usia Dini

Anak pada usia ini kebanyakan sudah memasuki Taman Kanak-kanak. Karakteristik anak 4-6 tahun adalah: 1) perkembangan fisik, anak sangat aktif dalam berbagai kegiatan sehingga dapat membantu mengembangkan otot-otot anak, 2) perkembangan bahasa semakin baik anak mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya, 3) perkembangan kognitif (daya pikir) sangat

pesat ditunjukkan dengan rasa keingintahuan anak terhadap lingkungan sekitarnya. Anak sering bertanya tentang apa yang dilihatnya, 4) bentuk permainan anak masih bersifat individu walaupun dilakukan anak secara bersama-sama.

3. Teknik Kreasi Cap

Prinsip seni grafis atau seni cetak dapat dilakukan mulai dari cara yang sangat sederhana hingga yang kompleks, baik dari segi media cetak maupun cara mencetaknya. Berbagai macam pewarna untuk seni grafis sederhana misalnya pewarna roti (sumba), tinta ber-basis air, cat air, tinta ber-basis minyak, pastel minyak, dan pigmen padat yang larut dalam air seperti crayon Caran D'Ache.

4. Bahan Alam

Bentuk alami bisa dikreasikan pada pola atau tanpa pola. Bentuk alami bisa langsung memanfaatkan bentuk yang ada di alam. Misalnya penampang pelepah daun pisang, pelepah daun talas, pelepah daun papaya, penampang buah belimbing muda, dedaunan, dan sebagainya.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam membentuk gambaran secara menyeluruh mengenai rangkaian isi peneliti ini, maka dibuatlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Operasional, Sistematika Pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisikan beberapa teori – teori yang mencakup tentang Anak usia dini umur 4-5 tahun, perkembangan seni umur 4-5 tahun, pengertian seni, teknik kreasi cap, dan bahan alam.

BAB III METODE PENELITIAN

Mencakup tentang Lokasi Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, Analisis Data, Prosedur Penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA dan TEMUAN PENELITIAN

Mencakup tentang pemaparan Data dan Temuan Penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Mencakup tentang Menjawab dari masalah penelitian dan Menafsirkan Temuan Penelitian.

BAB VI PENUTUP

Mencakup tentang Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

a. Hakikat Anak Usia Dini

1) Pengertian Anak Usia Dini

Dalam pasal 28 undang-undang sistem Pendidikan Nasional No.20/2003 ayat 1, disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Menurut kajian rumpun ilmu PAUD dan penyelenggarannya, di beberapa negara PAUD dilaksanakan sejak 0-8 tahun.

Pendapat lain menyebutkan bahwa anak usia dini ialah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Yaitu, pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa, dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.¹¹ Jika dipahami anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun dengan berbagai macam perkembangan anak mulai dengan perkembangan kognitif, sosial emosional, fisik motorik dan juga bahasa.

Menurut Bachrudin Musthafa anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun. pengertian ini berdasarkan pada batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*Infancy* atau *babyhood*) berusia 0-1 tahun, usia dini (*Early Childhood*) berusia 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*Late Childhood*), berusia 6-12 tahun. Penggunaan istilah anak usia dini dalam PAUD mengindikasikan kesadaran

¹¹ Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2012), Hlm.18

yang tinggi pada pihak pemerintahan dan pemerhati pendidikan anak-anak secara profesional dan serius. Penanganan anak usia dini, khususnya dalam bidang pendidikan sangat menentukan kualitas pendidikan bangsa dimasa mendatang. Pada usia dini kualitas hidup seseorang memiliki makna dan pengaruh yang luar biasa untuk kehidupan selanjutnya. Oleh karena itu, pada masa perkembangan anak ketika masa “The Golden Age”.¹² Setiap anak memiliki sifat yang sangatlah unik dan egosentris. Anak juga terlahir dengan potensi yang berbeda-beda dengan keahlian bakat dan minat masing-masing. Terkadang ada anak yang mempunyai keahlian dibidang music, melukis, matematika, menari, olahraga dan masih banyak yang lainnya. Dalam anak usia dini mereka mengalami pertumbuhan yang sangat pesat baik secara mental maupun fisik. Pada priode anak usia dini dalam kehidupan manusia merupakan sangat penting bagi pertumbuhan otak, intelegensi, memori, dan aspek yang lainnya. Dalam artian jika terlambatnya seseorang dalam pertumbuhan dan perkembangan dapat mengakibatkan terlambatnya pada masa pertumbuhan selanjutnya.

Dari beberapa pendapat yang tertera diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun dan mengalami pertumbuhan secara fisiologis dan juga perkembangan mulai dari kognitif, bahasa, fisik motorik dan juga sosial emosional. Dalam usia tersebut anak terlahir dengan berbagai macam potensi dan juga bakat yang berbeda-beda, anak usia dini memiliki sifat egosentris. Dan anak pada usia ini dimana

¹² Achmad Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori, (Jakarta: Bumi Aksara 2017), Hlm.1-2

otak akan menyerap lebih banyak oleh karena itu masa ini disebut dengan “*The Golden Age*”.

2) Karakteristik Anak Usia Dini

Usia 2-3 tahun, pada usia ini anak memiliki beberapa kesamaan karakteristik dengan masa sebelumnya. Artinya secara fisik anak masih mengalami pertumbuhan yang sangat pesat.

Beberapa karakteristik khusus yang dilalui oleh anak usia 2-3 tahun sebagai berikut :

- a) Anak sangat aktif mengeksplorasi benda-benda disekitarnya. Ia memiliki kekuatan observasi yang tajam dan keinginan belajar yang luar biasa. Eksplorasi yang dilakukan oleh anak terhadap benda apa saja yang ditemui merupakan proses belajar yang sangat efektif. Motivasi belajar anak pada usia tersebut menempati grafik tertinggi dibanding sepanjang usianya jika tidak ada hambatan dari lingkungan.
- b) Anak mulai mengembangkan kemampuan bahasa. Diawali dengan berceloteh, kemudian satu dua kata dan kalimat belum jelas maknanya. Anak terus belajar memahami pembicaraan lain dan belajar mengungkapkan isi hati serta pikiran.
- c) Anak mulai belajar mengembangkan emosi. perkembangan emosi anak didasarkan pada perkembangan lingkungan memperlakukan anak. Hal ini dikarenakan emosi bukan ditentukan oleh bawaan, melainkan lebih banyak pada lingkungan.

Usia 4-6 tahun, pada usia ini seorang anak memiliki karakteristik diantara lain sebagai berikut :

- a) Berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan. hal itu bermanfaat untuk pengembangan otot-otot kecil maupun besar.
- b) Perkembangan bahasa juga semakin baik. anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu.
- c) Perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Hal itu terlihat dari seringnya anak menanyakan segala sesuatu yang dilihat.
- d) Bentuk permainan anak masih bersifat individu, bukan permainan sosial. Walaupun aktivitas bermain dilakukan secara bersama¹³.

Berdasarkan karakteristik anak usia 4-5 tahun memiliki banyak sekali karakteristik dalam diri anak yakni dalam segi pertumbuhan fisik yang selalu tak kenal lelah, secara bahasa anak sudah baik, dan juga perkembangan kognitif yang biasanya ditunjukkan dengan anak selalu bertanya terhadap apa yang asing dilihat dalam lingkungan sekitarnya. Akan tetapi dalam perkembangan sosial anak masih cenderung lebih suka sendiri atau bersifat secara individual.

¹³ *Ibid.*, hlm.5-7

3) Standar Pencapaian Anak Usia 4-5 Tahun

Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomer 137 tahun 2014 Tentang standar nasional pendidikan anak usia dini Kelompok 4-5 Tahun.

a) Nilai Agama dan Moral

- (1) Mengetahui agama yang dianutnya.
- (2) Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar
- (3) Mengucapkan doa sebelum dan atau sesudah melakukan sesuatu.
- (4) Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk.
- (5) Membiasakan diri berperilaku baik.
- (6) Mengucapkan salam dan membalas salam.

b) Fisik Motorik

(1) Motorik Kasar

- (a) Menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, dsb.
- (b) Melakukan gerakan menggantung (bergelayut).
- (c) Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi.
- (d) Melempar sesuatu secara terarah.
- (e) Menangkap sesuatu secara tepat.
- (f) Melakukan gerakan antisipasi.
- (g) Menendang sesuatu secara terarah.
- (h) Memanfaatkan alat permainan di luar kelas

(2) Motorik Halus

- (a) Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran.
- (b) Menjiplak bentuk.
- (c) Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit.
- (d) Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media.
- (e) Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media.
- (f) Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras).

(3) Kesehatan dan Perilaku Keselamatan

- (a) Berat badan sesuai tingkat usia.
- (b) Tinggi badan sesuai tingkat usia.
- (c) Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan.
- (d) Lingkar kepala sesuai tingkat usia.
- (e) Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri) dengan bantuan minimal.
- (f) Memahami berbagai alarm bahaya (kebakaran, banjir, gempa).
- (g) Mengenal rambu lalu lintas yang ada di jalan

c) Kognitif

(1) Belajar dan memecahkan masalah

- (a) Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis).
- (b) Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai mobil).
- (c) Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang, temaram, dsb).
- (d) Mengetahui konsep banyak dan sedikit.
- (e) Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah.
- (f) Mengamati benda dan gejala dengan rasa ingin tahu.
- (g) Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu.
- (h) Memahami posisi atau kedudukan dalam keluarga, ruang, lingkungan sosial (misal: sebagai peserta didik/anak/teman)

(2) Berfikir logis

- (a) Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran.
- (b) Mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya.
- (c) Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi.
- (d) Mengenal pola (misal; AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya.

- (e) Mengurutkan benda berdasarkan 5 variasi ukuran atau warna.

(3) Berfikir Simbolik

- (a) Membilang banyak benda satu sampai sepuluh.
- (b) Mengenal konsep bilangan.
- (c) Mengenal lambang bilangan.
- (d) Mengenal lambang huruf

d) Bahasa

(1) Memahami Bahasa

- (a) Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya).
- (b) Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan.
- (c) Memahami cerita yang dibacakan.
- (d) Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb).
- (e) Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam Bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama)

(2) Mengungkapkan Bahasa

- (a) Mengulang kalimat sederhana.
- (b) Bertanya dengan kalimat yang benar.
- (c) Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan.
- (d) Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb).
- (e) Menyebutkan kata-kata yang dikenal.

- (f) Mengutarakan pendapat kepada orang lain.
 - (g) Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan.
 - (h) Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.
 - (i) Memperkaya perbendaharaan kata.
 - (j) Berpartisipasi dalam percakapan
- (3) Keaksaraan
- (a) Mengenal simbol-simbol.
 - (b) Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya.
 - (c) Membuat coretan yang bermakna.
 - (d) Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z
- e) Sosial Emosional
- (1) Kesadaran Diri
 - (a) Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan.
 - (b) Mengendalikan perasaan.
 - (c) Menunjukkan rasa percaya diri.
 - (d) Memahami peraturan dan disiplin.
 - (e) Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah).
 - (f) Bangga terhadap hasil karya sendiri.
 - (2) Rasa Tanggung Jawab Untuk Diri Sendiri dan Orang Lain.
 - (a) Menjaga diri sendiri dari lingkungannya.
 - (b) Menghargai keunggulan orang lain.
 - (c) Mau berbagi, menolong, dan membantu teman

(3) Prilaku Prososial

- (a) Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif
- (b) Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan.
- (c) Menghargai orang lain.
- (d) Menunjukkan rasa empati.

f) Seni

- (1) Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara.
 - (a) Senang mendengarkan berbagai macam musik atau lagu kesukaannya.
 - (b) Memainkan alat musik/instrumen/benda yang dapat membentuk irama yang teratur.
- (2) Tertarik dengan kegiatan seni.
 - (a) Memilih jenis lagu yang disukai.
 - (b) Bernyanyi sendiri.
 - (c) Menggunakan imajinasi untuk mencerminkan perasaan dalam sebuah peran.
 - (d) Membedakan peran fantasi dan kenyataan.
 - (e) Menggunakan dialog, perilaku, dan berbagai materi dalam menceritakan suatu cerita.
 - (f) Mengekspresikan gerakan dengan irama yang bervariasi.
 - (g) Menggambar objek di sekitarnya.

(h) Membentuk berdasarkan objek yang dilihatnya (mis. dengan plastisin, tanah liat).¹⁴

Oleh karena itu dalam standar pencapaian anak usia 4-5 tahun sesuai dengan yang terpapar diatas dan yang telah tercantum dalam standar nasional PAUD pemendikbud 123-2014.

b. Seni Rupa

1) Pengertian Seni Rupa

Pendidikan seni, sejatinya merupakan sarana atau media untuk mengembangkan potensi dan kreatifitas anak. Dengan demikian tujuan dari pendidikan seni bukan untuk membina anak – anak menjadi seorang seniman, musisi, penari, atau seorang actor, melainkan untuk memenuhi perkembangan dasar anak. Seni rupa adalah mengembangkan keterampilan menggambar, menajamkan kesadaran budaya local, mengembangkan kemampuan apresiasi seni rupa, menyediakan, kesempatan untuk mengaktualisasikan diri, mengembangkan penguasaan disiplin ilmu seni rupa, dan mempromosikan gagasan multikulutral. Menurut catur, seni rupa merupakan ungkapan gagasan dan perasaan manusia yang diwujudkan melalui pengolahan media dan penataan elemen serta prinsip desain. Menurut soetedja, seni rupa merupakan bidang yang memfokuskan pada pencitraan objek yang dibuat, ditunjukkan dan diapresiasi. Menurut soedarsono, yang membedakan seni rupa dari seni tari, seni music, dan drama, adalah karena unsure media yang dihayati.¹⁵

¹⁴ Permendikbud123-2014 *Standar Nasional PAUD.*, Hlm.37- 47

¹⁵ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 60-61.

Berdasarkan pengertian seni rupa diatas dapat disimpulkan bahwa seni rupa adalah sebuah sarana dan media untu mengembangkan keterampilan menggambar dan juga mengembangkan apresiasi seni rupa.

2) Tujuan Seni Rupa

Kegiatan seni dalam pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam hal ini seni rupa adalah bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kreatifitas anak. Sebagai contoh dalam kegiatan menggambar bebas, anak diberikan kesempatan dan kebebasan yang seluas-luasnya untuk mengaktualisasikan ide, gagasan, dalam sebuah gambar yang sesuai dengan imajinasinya, apa yang pernah ia lihat atau dia ketahui dan apa yang ada di lingkungannya.¹⁶

Kehadiran seni dalam dunia pendidikan (PAUD, TK, dan sejenisnya) mengisyaratkan bahwa seni mempunyai kedudukan, peran atau fungsi yang penting dalam pendidikan anak. Pendidikan anak seni sangat penting bagi anak, terutama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan diri anak.

Pendidikan seni sangat efektif bagi anak dengan ditandai terciptanya kondisi yang memberi peluang anak secara bebas terkendali mengembangkan kepekaan, fantasi, imajinasi, kreasi anak.

Peran pendidikan seni anak, yang merupakan kemampuan dibidang estetika dalam mewujudkan kepribadian anak secara utuh, sejatinya berdasarkan pada tiga hal: *pertama*, pendidikan seni mempunyai sifat multilingual, berarti seni bertujuan mengembangkan kemampuan mengekspresikan diri dengan berbagai cara, seperti melalui bahasa rupa, bunyi, gerak dan panduannya; *kedua*, multidimensional berarti seni

¹⁶Ibid, hlm 77.

mengembangkan kompetensi kemampuan dasar anak mencakup persepsi, pengetahuan, pemahaman, analisis evaluasi, apresiasi, dan produktivitas dalam menyeimbangkan fungsi otak kanan dan kiri, dengan memadukan unsure logika, etika, dan estetika; *ketiga*, multikultural berarti bahwa seni bertujuan menumbuh kembangkan kesadaran dan kemampuan berapresiasi terhadap keragaman budaya lokal dan global sebagai pembentukan sikap menghargai, toleran, demokratis, beradab dan hidup rukun dalam masyarakat dan budaya yang majemuk¹⁷.

Beberapa paparan di atas tujuan seni rupa dalam dunia pendidikan adalah sebagai sarana untuk melatih dan mengembangkan kreatifitas anak. Sebagai mengembangkan salah satu aspek perkembangan dalam anak. Oleh karena itu seni dalam pendidikan sangatlah efektif karena memberikan peluang untuk anak dalam berfantasi, imajinasi, dan juga mengembangkan kepekaan anak serta kekreativan anak.

Sedangkan menurut Utami Munandar “Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengkolaborasi suatu gagasan yang meliputi kemampuan untuk mengembangkan, memperkaya dan memperinci.”¹⁸

Carton dan Allen menjelaskan ada 12 indikator kreatif pada anak usia dini, sebagai berikut :

- a) anak berkeinginan untuk mengambil resiko berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal baru dan sulit

¹⁷ Ibid, hlm.143-145

¹⁸Yuliani Nuraini Sujiono and Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: PT Indeks, 2010), 40.

- b) anak memiliki selera humor yang luar biasa dalam situasi keseharian
- c) anak berpendirian tegas/tetap, terang-terangan, dan berkeinginan untuk berbicara secara terbuka dan bebas
- d) anak adalah nonkonfermis, yaitu melakukan hal-hal dengan caranya sendiri
- e) anak mengapresiasi imajinasi secara verbal
- f) anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan senang bertanya
- g) anak menjadi terarah sendiri dan termotivasi sendiri, anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi
- h) anak terlihat dalam eksplorasi yang sistematis dan yang disengaja dalam membuat rencana dari satu kegiatan
- i) anak menyukai untuk menggunakan imajinasinya dalam bermain terutama dalam bermain pura-pura
- j) anak menjadi inovatif, penemu, dan memiliki banyak sumber daya
- k) anak bersifat fleksibel dan anak berbakat dalam mendesain sesuatu

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan *Teknik Kreasi cap* dapat mengubah kegiatan pembelajaran yang akan membuat anak bosan menjadi menyenangkan dan seru. Media yang digunakan dalam kegiatan *Teknik kreasi cap* yaitu berupa media pembelajaran dengan menggunakan bahan alam. Untuk mengembangkan kemampuan seni anak di RA Al-Hikam Kota Malang. Media pembelajaran yang digunakan adalah Sayuran dan umbian merupakan suatu bahan yang digunakan untuk

pelaksanaan pembelajaran anak di RA. Penggunaan media bahan tersebut dapat mengekspresikan sebuah karya seni atau hasta karya.

Dari penjelasan diatas, maka terkait dengan pengembangan yang diteliti dalam penelitian ini, maka tingkat pencapaian perkembangan anak yang diteliti, meliputi :

1. Mampu menciptakan sesuatu yang baru baik berupa produk, gagasan atau karya nyata.
2. Memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu yang besar
3. Mampu mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas

3) Perkembangan Seni Rupa Anak

Bagi kebanyakan anak-anak 3-5 tahun, menciptakan seni rupa (visual) merupakan pengalaman yang paling menyenangkan. Anak-anak di usia 3-5 tahun, harus membuat lambang karena itu adalah fase perkembangan alamiah tumbuh kembang anak.

Menurut Dyson dan Richards, coretan anak-anak itu berisi benih-benih yang di kemudian hari akan tumbuh mekar ke dalam aktivitas membaca dan menulis. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan coret mencoret adalah bagian dari persiapan awal anak untuk memahani dunia baca dan tulis¹⁹.

Pengelompokan periodisasi karya seni rupa anak dimaksudkan agar kita mudah mengenali karakteristik perkembangan anak berdasarkan usianya. Dalam mengungkapkan gagasannya, anak masih memandang gambar sebagai satu ungkapan keseluruhan. Hal ini belum tampak bagian demi bagian secara

¹⁹ Ibid, hlm 61-62.

rinci. Yang tampak hanyalah bagian-bagian kecil yang menarik perhatian, terutama yang menyentuh perasaan dan keinginannya.

Ada beberapa tokoh yang telah melakukan kajian yang seksama berkenaan dengan periodisasi karya seni rupa anak, di antaranya Corrado Ricci dari Italia, Kemudian dilanjutkan oleh Sully, Kerchensteiner, William Stern, Cyril Burt, Margaret Mead, Victor Lowenfeld dan Brittain, Rhoda Kellogg, Scot, Langsing, dan lain-lain.

a) Periodisasi menurut Kerchensteiner.

Upaya yang telah dilakukan Kerchensteiner adalah mengadakan penyelidikan pada anak-anak dari masa bayi sampai empat belas tahun. Dari 100.000 buah gambar ia menggolongkannya dalam beberapa periode, masa, yaitu:

- (1) Masa Mencoreng : 0-3 tahun
- (2) Masa bagan: 3-7 tahun
- (3) Masa bentuk dan garis: 7-9 tahun
- (4) Masa bayang-bayang: 9-10 tahun
- (5) Masa persfektif: 10-14 tahun.

b) Periodisasi masa perkembangan seni rupa anak menurut Rhoda Kellogg dan Scott.

Beliau melakukan penelitian di 30 negara dengan lukisan/gambar anak yang diteliti lebih dari 1.000.000 gambar. Hasil penelitiannya terhadap gambar anak-anak dicatat dengan teliti.

- (1) Coretan dan corengan (*Scribble and Scriblin*): 2-3 tahun
- (2) Rahasia bentuk (*The Secrets of Shape*): 2-4 tahun

- (3) Seni Kontur (*Art in Outline*): 2-4 tahun
 - (4) Anak dan desain (*The Child and Design*): 3-5 tahun
 - (5) Mandala, matahari dan Radial (*Mandlas, Suns, and Radials*):
3-5 tahun
 - (6) Manusia (*People*): 4-5 tahun
 - (7) Mirip Gambar (*Almost Pictures*): 4-6 tahun
 - (8) Gambar (*Pictures*) : 5-7 tahun
- c) Periodisasi masa perkembangan seni rupa anak menurut Lansing.
- (1) Masa coreng-moreng: 2-4 tahun
 - (2) Masa/tahap figurative: 3-12 tahun
 - (3) Subtahap permulaan figurative: 3-7 tahun
 - (4) Subtahap pertengahan figurative: 9-10 tahun
 - (5) Subtahap akhir figurative: 9-12 tahun
 - (6) Tahap artistik: 12 tahun ke atas

Alasan pemilihan pendapat tokoh ini karena pembagian usia anak lebih lengkap dan dipandang mewakili, sesuai dengan jenjang pendidikan dinegara kita.²⁰

4) Perkembangan Seni Anak Usia 4-5 tahun

Coretan anak usia tiga, empat, dan lima tahun pun mempunyai perbedaan satu dengan yang lainnya. Hal ini kelihatannya sangat sepele, atau mungkin tidak penting sama sekali. Akan tetapi, bagi orang tua yang ingin menjadi pendidik yang baik bagi anak-anaknya, dan ingin mengetahui perkembangan sibuah hati, ini sangat penting. mengutip dari *seefeld* dan

²⁰ Bandi Sobandi, *Mengenal Priodisasi Perkembangan Seni Rupa Anak-Anak*.

wasik dalam bukunya *Pendidikan Anak Usia Dini*, dijelaskan hal-hal sebagai berikut.²¹

a) Coretan anak 3 tahun

Dalam usia ini, pada umumnya anak tidak tertarik dengan hasil coretan mereka. Hal yang penting bagi mereka adalah pengalaman membuat lambang (coretan), yang terkadang membuat mereka sangat sibuk dengan dunia yang ia ciptakan sendiri.

Menurut seefeldt dan wasik, pada tahapan ini anak usia tiga tahun bergerak dari membuat tanda sembarang kertas, entah itu dengan spidol, pensil, atau krayon, menuju corat–coret terkendali dan cenderung mengulang coretan–coretan tanda yang sama.

b) Coretan anak 4 tahun

Di usia ini, anak – anak bisa menggunakan beberapa “teknik” ketika mereka melakukan coret – coret. Dengan kata lain, mereka mampu menghasilkan bentuk yang disukai dan menggunakan bentuk ini untuk menghadirkan “barang” di dunia yang mereka ciptakan sendiri.

Bentuk pertama, mungkin muncul mewakili makhluk yang bernama manusia, dengan bentuknya yang lonjong atau bulat tidak karuan. Anak usia 4 tahun, tahap demi tahap, menggarap lambang itu dengan menambahkan mata, tangan, dan kaki. Selain itu, lambang

²¹ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 62.

yang lainnya dipakai untuk menggambarkan gedung, binatang, pohon, dan benda-benda lainnya.²²

c) Coretan anak 5 tahun

Pada usia 3 tahun anak-anak menunjukkan kemampuan yang lebih matang untuk mencari dan menangani sesuatu dibandingkan ketika mereka masih bayi. Perkembangan Keterampilan Motorik halus anak pada usia 3 tahun meliputi: menggambar bentuk yang mendekati gambar lingkaran, menggunting kertas, menempel menggunakan jari telunjuk. Pada usia 4 tahun, koordinasi motorik halus anak – anak telah meningkat secara substansial dan lebih tepat. Kadang – kadang anak berusia 4 tahun memiliki masalah dalam membangun menara tinggi dengan balok karena mereka ingin menempatkan setiap balok dengan sempurna, mereka mungkin marah dengan balok yang sudah berada dalam susunannya. Pada usia 5 tahun, koordinasi motorik halus anak – anak meningkat. tangan, lengan, dan tubuh, semua gerak bersama dengan baik dibawah komando mata. Dalam usia 4-5 tahun anak mampu melakukan hal berikut; menggunting mengikuti garis, memasang manik – manik melipat kertas menjadi setengah atau seperempat, menggambar mengikuti bentuk tangan, menggambar segiempat, lingkaran, bujur sangkar, dan segitiga, menggunakan krayon atau alat menggambar dengan tepat. Pada ulang tahunnya yang kedua, anak dapat mencorat-coret. Coretan itu adalah bentuk awal dari gambar. Setelah corat coret, anak memasuki pada tahapan penempatan

²² Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 62-63

(placement stage). Tahapan tersebut merupakan istilah Kellogg untuk gambar anak-anak berusia 2-3 tahun yang digambar diatas sebuah halaman dalam pola penempatan tertentu. Salah satu contoh pola ini adalah pola perbatasan ruang. Tahap bentuk (*shape stage*) adalah istilah Kellogg untuk gambar anak berusia 3 tahun yang terdiri atas diagram dalam bentuk-bentuk yang berbeda. Anak menarik enam bentuk dasar; lingkaran, bujur sangkar, persegi panjang, segitiga, silang, bentuk X dan beragam bentuk. Tahap desain (*desain stage*) adalah istilah Kellogg untuk gambar anak berusia 3-4 tahun ketika anak mencampur dua bentuk dasar menjadi desain yang kompleks. Fase tersebut terjadi agak cepat setelah tahap bentuk. Tahap gambar (*pictorial stage*) adalah istilah Kellogg untuk gambar anak usia 4-5 tahun yang terdiri atas benda-benda yang dapat dikenali oleh orang dewasa.²³

Usia sekitar 2 tahun anak sudah dapat membuat coretan benang kusut. Usia sekitar 3 tahun berhasil membuat garis lengkung. Usia sekitar 4 atau 5 tahun mulai belajar menggambar bentuk tertentu yang biasanya merupakan gabungan dari bentuk-bentuk geometri misalnya rumah, orang dan lain-lain.²⁴

c. Teknik Kreasi Cap

Mengecap adalah menirukan bentuk atau gambar sesuai dengan alat cap atau bisa juga dengan jari. Mengecap dengan jari bermanfaat bagi perkembangan

²³ John W. Santrock, *Masa Perkembangan Anak*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 15-17

²⁴ Mayke S. Tedjasaputra, *Bermain Mainan dan Permainan*, (Jakarta: Grasindo, 2001), hlm. 40-41

motorik halus anak. Menurut catur budi, mencetak bisa menggunakan pelat atau stempel. Stempel tersebut berbentuk gambar–gambar yang timbul, selanjutnya diberi tinta dan kemudian dipindahkan ke kertas.

Stempel yang paling sederhana terbuat dari sterofoam. Selain murah juga tidak berbahaya bagi anak–anak. Mengecap juga bisa dengan memanfaatkan bahan alam, seperti pelepah pisang, biji–bijian, pelepah pohon papaya, dll. kemudian untuk tinta capnya bisa menggunakan cat air ataupun dengan pewarna makanan yang aman dan mudah dibersihkan.²⁵

Membuat seni cetak sederhana dapat dilakukan dengan media yang ditemukan disekitar kita baik alam ataupun buatan. Misalnya daunan, potongan pelepah daun pisang, daun talas, daun papaya, atau potongan buah pelimbing, bawang, dan sebagainya. Tanpa harus membuat bentuk cetakan secara alami sudah ada bentuk pada panampang ujung potongan tersebut yang bisa langsung dicetak dengan menggunakan pewarna.

1) Media Alami dan Bentuk Alami Pada Pola.

Membuat seni cetak teknik kreasi cap pada pola dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Siapkan alat cap berupa beberapa potongan pelepah daun pisang, pelepah daun talas, dan pelepah daun papaya. Ukurannya bisa divariasikan dari yang kecil ke yang besar. Panjang potongan antara 10 sampai dengan 20 cm, sehingga dapat dipegang dengan mudah. Dapat pula ditambahkan lagi dengan penampang media

²⁵ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 75-76.

dan bentuk alami lainnya seperti potongan bawang merah, buah belimbing, dan sebagainya.

- b) Siapkan pewarna cair menggunakan cat air atau sumba (pewarna roti) pada wadah secukupnya. Pisahkan wadah masing-masing warna.
- c) Siapkan potongan karet busa atau lipatan kain yang akan difungsikan sebagai bantalan cap saat pengambilan warna.
- d) Siapkan pola gambar (outline) menggunakan spidol pada kertas gambar, atau kertas agak tebal putih ukuran A3 atau A4. Bentuk pola bebas menurut selera masing-masing. Perhatikan keseimbangan ukuran gambar dengan bidang gambar. Jangan terlampau kecil atau terlampau besar sehingga terlihat seimbang.
- e) Pola gambar yang sudah disiapkan selanjutnya diisi cetakan-cetakan dengan mengecapkan penampang potongan pelepah tadi dengan mempertimbangkan komposisi baik bentuk maupun warnanya di dalam pola tersebut. Cetakan-cetakan tersebut tentunya berfungsi sebagai penghias bentuk pola.
- f) Sebelum alat cap tersebut dicapkan pada pola yang sudah disiapkan sebaiknya lakukan dulu pada kertas lain hingga hasil cetakannya terlihat bagus. Bila tidak dicoba terlebih dahulu di kertas lain kemungkinan besar hasil cetakannya kurang bagus misalnya cetakannya belepotan sehingga kurang rapi.

- g) Jangan lupa setiap alat cap (penampang pelepah) masing-masing hanya untuk satu warna. Jangan dipindah-pindahkan pada warna-warna yang lain saat memberi warna.
- h) Lakukan cetak atau pengecapan seterusnya hingga pola terisi cetakan-cetakan dengan komposisi yang diinginkan.

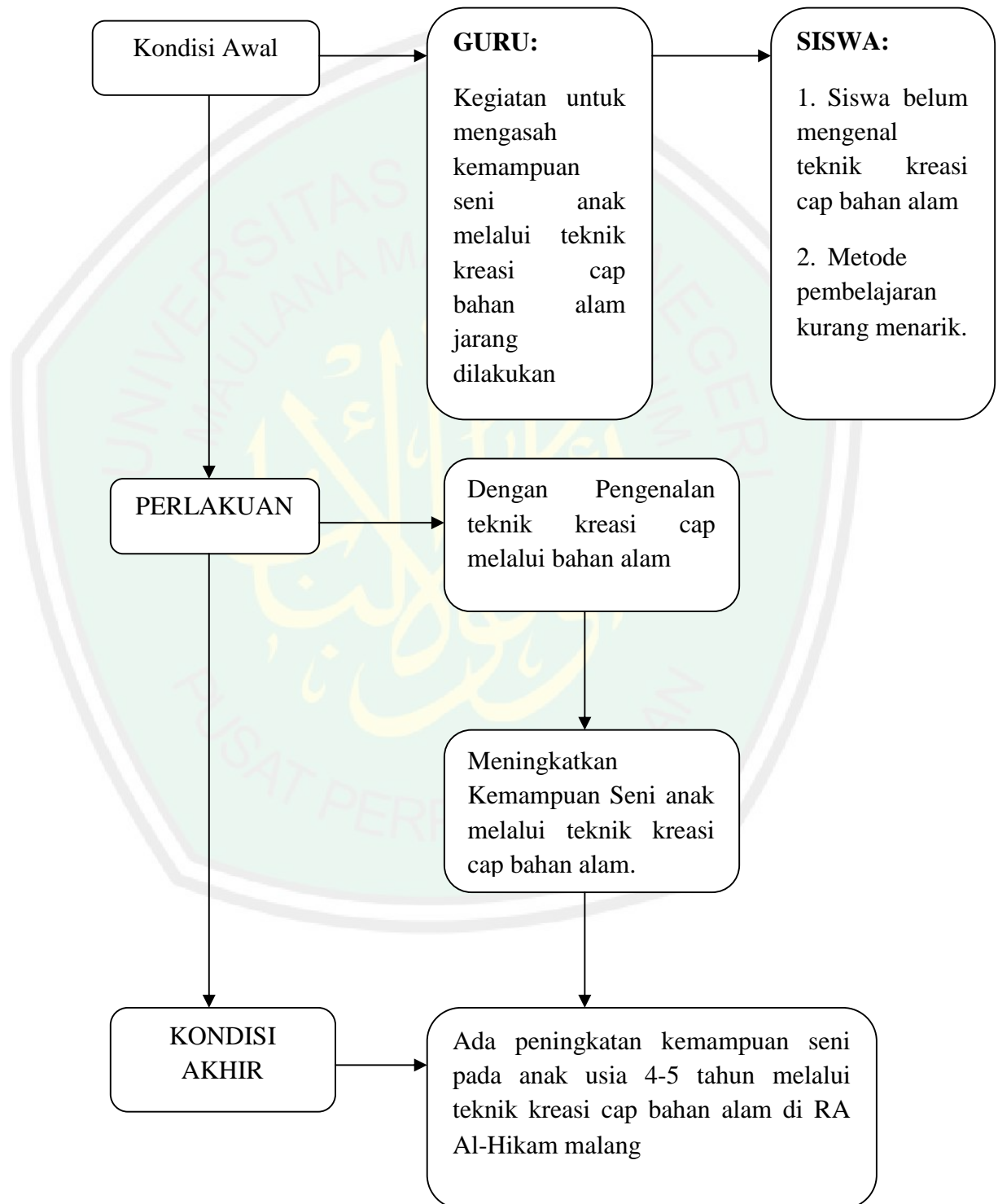
2) Media Alami dan Bentuk Alami Tanpa Pola.

Selain pembuatan seni cetak teknik kreasi cap pada pola sebagaimana dikemukakan di atas, dapat pula dilakukan secara langsung pada bidang cap tanpa menyiapkan bentuk berupa gambar pola. Susunan cetakan cap dibuat menurut keinginan kita yang mana susunan tersebut mungkin menghasilkan wujud gambar berupa bunga, serangga, ikan, dan sebagainya. Membuat seni cetak teknik kreasi cap tanpa pola dapat dilakukan dengan langkah-langkah yang hampir sama dengan cap pada pola. Bedanya hanya pada penggunaan pola tersebut yakni pada teknik ini tidak disiapkan gambar pola terlebih dahulu namun alat cetak dari bahan alami langsung decetakkan hingga menghasilkan bentuk yang diinginkan.²⁶

²⁶ Syakir, *Ragam Teknik dan Kreasi Sederhana Dalam Seni Grafis Cetak Tinggi*, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Vol. IX No.2 Juli 2015

1. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan atau diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berada di RA AL-HIKAM bertempat di jalan Bukirsari No.12 Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, dimana sekolah ini adalah salah satu sekolah yang ingin peneliti teliti terkait dengan masalah yang menjadi penelitian. Alasan dipilihnya sekolah ini karena peneliti ingin mengetahui kemampuan seni jika menggunakan teknik kreasi cap bahan alam.

2. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, maka hasil peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi dan hasil uji perbedaan mengenai peningkatan kemampuan seni rupa pada anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan teknik kreasi cap dari bahan alam sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya menekankan pada data-data numerik yang diolah dengan menggunakan metode statistik. jenis penelitian yang digunakan adalah jenis eksperimen.

Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari satu kelompok yang beranggotakan 14 siswa diberikan pembelajaran teknik kreasi cap dengan menggunakan bahan alam. Adapun rancangan penelitian dengan menggunakan *the one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa ada

kelompok pembanding. dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu: sebelum experiment dan sesudah experiment. observasi yang dilakukan sebelum experiment (O_1) disebut, dan sesudah eksperimen (O_2) disebut posttest. perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni O_1-O_2 diasumsikan merupakan efek dari treatment atau eksperimen.²⁷

Pola dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1 \times O_2$

3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan terkait. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab pengaruh atau timbulnya variabel terkait. Variabel bebas biasanya disingkat variabel X. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terkait biasanya diberi lambang variabel Y.

Dalam penelitian ini variabel penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

- a. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan seni rupa pada anak usia 4-5 tahun sebagai variabel terikat karena variabel ini tidak dipengaruhi variabel lain dalam penelitian
- b. Variabel bebas pada penelitian ini adalah teknik kreasi cap sebagai variabel Bebas karena variabel ini yang dipengaruhi oleh peningkatan kemampuan seni yang menjadi variabel terikatnya.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka CIPTA, 2010), HAL. 12

4. Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah kelompok A di RA AL-HIKAM Malang. Kelompok A terdiri dari tiga kelompok yaitu kelompok A1, kelompok A2, kelompok A3. Berdasarkan penelitian ini maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas A2 di RA AL-Hikam Malang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan semua populasi yang memungkinkan untuk peneliti amati. Sampel dilaksanakan pada seluruh siswa kelas A2 di RA Al-Hikam Malang sejumlah 14 siswa, dikarenakan populasi kurang dari 30 siswa.

Tabel 3.1 Nama Siswa Sample Penelitian

NO	NAMA
1.	Aisyah Al-Mubarakah
2.	Bekti Gista Astama
3.	Dzakiyya Maulani Sukoco
4.	Muhammad Adzka Zakiyyah U
5.	Muhammad Fauzan A
6.	Muhammad Habibi A
7.	Muhammad Ridho Zidane
8.	Nafi Kayla Rafa
9.	Nafisah Fatihul Muna
10.	Nazril bila Abdillah
11.	Putri Alexandria C.S
12.	Saka Abdillah Mahardika
13.	Velove Zilia Suherman
14.	Wildan Fairuz

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.118.

5. Data Dan Sumber Data

a. Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan pengukuran atau alat pengambilan data sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini adalah sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini adalah skor kemampuan seni anak usia 4-5 tahun. Data tersebut diperoleh dari penilaian tes kemampuan seni anak usia 4-5 tahun. Tes tersebut diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran cap dengan menggunakan bahan alam dan setelah pembelajaran.
- 2) Data skunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak kedua atau tidak diperoleh secara langsung. Data sekunder ini berupa data jumlah siswa dan dokumentasi saat penelitian.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

- 1) Responden, yaitu terdiri dari murid kelompok A2 di RA Al-Hikam Malang.
- 2) Informan, yaitu Kepala Sekolah dan Guru kelas A1 dan A2 RA Al-Hikam Malang.

6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penyusunan instrument pengumpulan data dengan cara mencermati apa yang menjadi variabel penelitian. Instrumen dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi keterlaksanaan pembelajaran. Kesesuaian kegiatan di

lapangan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat (Lampiran XII). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen tes. Instrumen tes yang diberikan kepada peserta didik dengan melakukan kegiatan eksperimen melalui teknik kreasi cap dengan menggunakan bahan alam untuk mengetahui peningkatan kemampuan seni anak dan menjadikannya sebagai sampel.

Sebagaimana instrumen ini dibuat dengan patokan Standar pencapaian anak dan juga indikator kemampuan seni anak usia 4-5 tahun. Kisi-kisi instrumen penilaian, Instrumen penilaian kemampuan seni anak, dan pedoman wawancara guru.²⁹³⁰³¹

7. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan di lapangan, pengamatan dilakukan dengan mencatat dan menganalisis hal yang terjadi dilapangan untuk memperoleh data, baik mengenai aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor, misalnya pengamatan berkenaan dengan perkembangan kemampuan dan sikap siswa, aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, atau gejala-gejala lainnya yang terjadi di lapangan. teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan jika responden/sampel penelitian yang diamati tidak terlalu besar. instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam teknik ini adalah lembar observasi

²⁹ Lampiran VI

³⁰ Lampiran VII

³¹ Lampiran IX

berupa kerangka kerja kegiatan penelitian yang dikembangkan dalam bentuk skala nilai atau berupa catatan temuan hasil penilaian.³²

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. dokumen adalah catatan tertulis isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti informasi kealamian yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki.³³³⁴

c. Hasil Karya/Portofolio

Hasil karya adalah hasil kerja siswa setelah melaksanakan kegiatan, dapat berupa pekerjaan tangan atau karya seni. portofolio merupakan kumpulan hasil kegiatan atau catatan mengenai perkembangan siswa dalam kurun waktu tertentu, misalnya dalam waktu satu semester.³⁵

d. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan

³² Wahyudin Zarkasi, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm. 238

³³ Ibid, hlm. 183.

³⁴ Lampiran XV

³⁵ Suyadi dan Dahlia, *Implementasi Kurikulum Paud 2013*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya 2017), hlm. 139.

tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.³⁶ Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak sekolah dengan tujuan mencari lebih dalam tentang masalah yang diselidiki dan mencari informasi yang lebih lengkap mengenai variabel penelitian ini, dengan bentuk metode tanya jawab secara lisan dan tulisan³⁷

8. Uji Validitas

Sebuah tes dikatakan apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, validitas suatu instrumen merupakan tingkat ketepatan suatu instrument untuk mengukur sesuatu yang harus diukur.³⁸

Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya instrument yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. uji validitas item itu yaitu pengujian terhadap kualitas item-itemnya yang bertujuan untuk memulih item-item yang benar-benar telah selaras dan sesuai dengan faktor yang ingin diselidiki.

9. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu uji t. Namun sebelum menggunakan uji t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat dapat dilakukan analisis data.

a. Uji normalitas data

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, ALFABETA, 2016), hlm. 194.

³⁷ Lampiran IX

³⁸ Wahyudin Zarkasi, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm. 190

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak³⁹. Pada penelitian ini analisis normalitas kolmogrov smirnov Z karena sampel yang digunakan tidak lebih dari 50 sampel. Analisis tersebut akan dianalisis menggunakan alat Microsoft Excel 2007.

b. Uji hipotesis

Data nilai hasil prettest dan posttest yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 0,05. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada pengaruh kegiatan teknik kreasi cap terhadap kemampuan seni anak usia 4-5 tahun.
- H_a : Ada pengaruh kegiatan teknik kreasi cap terhadap kemampuan seni anak usia 4-5 tahun.

H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka signifikan artinya H_a ditolak dan H_0 diterima.

Adapun langkah-langkah menggunakan rumus Uji-T dengan tingkat kemaknaan 0,5% adalah:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}$$

keterangan :

t : Uji-t

³⁹ Ibid, hlm.243.

D : Different ($X_2 - X_1$)

d^2 : Variasi

N : Jumlah Sampel

10. Prosedur Penelitian

Langkah – langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini diawali dengan menemukan masalah yang ada di lapangan. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan dan didukung oleh teori. Menentukan judul penelitian. Kemudian mencari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai sumber rujukan. Kemudian menentukan populasi dan sampel yang digunakan.

Menyusun instrumen penelitian dan uji agar memperoleh data yang valid dan reliable. Kemudian merencanakan kegiatan pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

Sebelum melakukan pembelajaran, diberikan *pre-test* kepada murid. Penelitian ini akan di laksanakan pada pertengahan bulan oktober 2019 sampai awal bulan November 2019. Proses pembelajaran dengan menggunakan teknik kreasi cap melalui bahan alam dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan durasi waktu 1 jam pelajaran disetiap pertemuannya. pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPPH yang telah dibuat. Peneliti melakukan observasi berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian memberikan *post-test* untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

c. Tahap akhir

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah mengolah data atau menganalisis data yang telah diperoleh untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini



BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Observasi dan Refleksi Awal

RA Al-Hikam kota Malang merupakan salah satu taman kanak-kanak di kota Malang yang telah akreditasi B (Baik). Setelah terakreditasi semakin tahun murid RA Al-Hikam semakin banyak hingga tahun 2019 mencapai 134 siswa dengan memiliki 6 kelas utama dengan model pembelajaran kelompok. Kegiatan untuk meningkatkan seni anak biasanya dilakukan pihak sekolah misalnya mewarnai, finger painting, seni tari, menyanyi, dan membuat kreasi lainnya. Proses kegiatan untuk memperkenalkan seni pada anak dengan cara mengenalkan warna-warna kepada anak didik dan juga membimbing anak untuk memanfaatkan segala sesuatu yang dapat menghasilkan sebuah karya seni.

Observasi Awal dilakukan pada tanggal 11 November 2019 mulai pukul 07:00 sampai pukul 10:30 WIB. Sebelum observasi dilakukan peneliti mulai melakukan wawancara dengan kepala sekolah terlebih dahulu. Kepala sekolah menanyakan secara detail tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Setelah itu kepala sekolah mempersilahkan penelitian di RA Al-Hikam dan dipersilahkan untuk mengamati terlebih dahulu kelas-kelas yang akan diteliti. Saat itu peneliti mewawancarai kepala sekolah dan menanyakan apakah sebelumnya kegiatan seni menggambar dengan menggunakan bahan alam sudah dilakukan di RA Al-Hikam untuk kelas A. Ternyata sudah dilakukan akan tetapi hanya untuk kelompok B dan belum dilakukan untuk kelompok A. Kemudian untuk kelompok A tidak ada pengelompokan kemampuan atau sangat random.

“Peneliti : Apakah ada pengelompokan untuk kelompok A itu sendiri bu ?

Kepsek : Tidak ada mbak jadi untuk kelompok A ini masih sangat random kita belum ada pengelompokan, tapi kalau yang kelompok B kita sudah dikelompokan sesuai dengan kemampuannya”⁴⁰

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru kelas yang ditunjuk sebagai objek penelitian. Dengan menanyakan secara garis besar kemampuan seni untuk anak kelompok A dan juga kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan anak kelompok A. Peneliti menanyakan bagaimana cara pengenalan kemampuan seni anak di RA AL-Hikam Malang dengan cara banyak mengenalkan beberapa unsur seni yang ada semisal mengenalkan warna pada anak, membuat karya seni dari bahan alam.

“Peneliti : Bagaimana proses pengenalan kemampuan seni di RA AL-Hikam Malang ?

Guru A1 : Dengan cara memperkenalkan warna kepada anak didik dan membimbing ananda untuk membuat sesuatu karya entah dari bahan alami (misalnya dari daun-daunan yang dibentuk menjadi bingkai foto)”⁴¹

Adapun pendapat guru lainnya terhadap proses kemampuan seni anak di RA Al-Hikam dengan cara anak diajak mewarnai, menggambar dengan finger painting, menari dan menyanyi.

“Guru A2 : kegiatan pengenalan seni meliputi kegiatan mewarna, finger painting, seni tari, dan juga menyanyi”⁴²

Saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang kemampuan seninya masuk dalam kategori belum berkembang, dikarenakan kurangnya variasi media untuk meningkatkan kemampuan seni dalam suatu

⁴⁰ CW1.1

⁴¹ CW2.2

⁴² CW3.3

proses pembelajaran, sehingga menimbulkan rasa bosan pada anak . Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut peneliti melakukan suatu kegiatan teknik kreasi cap dengan menggunakan bahan alam untuk mengembangkan kemampuan seni anak secara optimal.


2. Deskripsi Media

a. Deskripsi Pelaksanaan




Sebelum diterapkan teknik kreasi cap dengan menggunakan bahan alam pada anak kelompok A di RA Al-Hikam, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai teknik kreasi cap dan bahan-bahan apa saja yang nantinya digunakan oleh anak. Kemudian setelah anak faham terkait penjelasan yang telah dijelaskan peneliti tentang teknik kreasi cap dan bahan-bahan yang digunakan, peneliti melanjutkan mendemonstrasikan cara aturan bermainnya. Adapun kegiatan pembelajaran ini digunakan pada anak usia 4-5 tahun, khususnya untuk kelompok A.

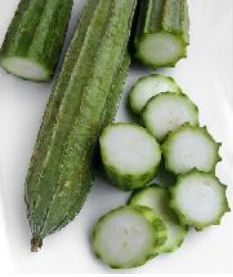


b. Gambar Alat dan bahan teknik kreasi cap

Tabel 4.1 Gambar alat dan Bahan Teknik kreasi cap

NO	Alat dan bahan teknik kreasi cap	Gambar
1	Buku Gambar	 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 4.1</i></p>

2	Pewarna makanan	 <p data-bbox="991 539 1150 577"><i>Gambar 4.2</i></p>
3	Sawi	 <p data-bbox="991 1014 1150 1052"><i>Gambar 4.3</i></p>
4	Sawi pokcoy	 <p data-bbox="991 1518 1150 1556"><i>Gambar 4.4</i></p>
5	Ubi-ubian	

		<i>Gambar 4.5</i>
6	Wortel	 <i>Gambar 4.6</i>
7	Pelepah pisang	 <i>Gambar 4.7</i>
8	Pelepah pepaya	 <i>Gambar 4.8</i>

9	Gambas	 <p data-bbox="991 539 1150 573"><i>Gambar 4.9</i></p>
10	Kembang Kol	 <p data-bbox="983 938 1155 972"><i>Gambar 4.10</i></p>
10	Tempat pewarna	 <p data-bbox="983 1435 1155 1469"><i>Gambar 4.11</i></p>

3. Penyajian dan Data Hasil Validasi

a. Validasi Isi Materi

Peneliti melakukan validasi terkait peningkatan kemampuan seni melalui teknik kreasi cap dengan menggunakan bahan alam yang dilakukan oleh ahli materi. Validasi dilakukan oleh dosen tarbiyah, yaitu Dr. M. In'am Esha, M.Ag. Hasil Validasi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Validasi isi materi

NO	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian indikator yang disajikan berdasarkan Standar Tingkat pencapaian Anak					✓
2.	Ketepatan isi materi untuk pemahaman anak				✓	
3.	Ketepatan kegiatan seni yang digunakan sesuai dengan tingkatan umur anak					✓
4.	Ketepatan materi dengan perkembangan anak					✓
5.	Kejelasan paparan materi				✓	
Jumlah						

Berdasarkan skala yang ditetapkan dalam angket penilaian produk sebagai berikut :

- 1) Skor 1 Tidak Valid
- 2) Skor 2 Kurang Valid
- 3) Skor 3 Cukup Valid
- 4) Skor 4 Valid
- 5) Skor 5 Sangat Valid

Berikut adalah paparan data ahli materi untuk menilai teknik kreasi cap dengan bahan alam untuk mengetahui peningkatan kemampuan seni anak :

- 1) Kesesuaian indikator yang disajikan berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Anak.
- 2) Ketepatan isi materi untuk pemahaman anak.

- 3) Ketepatan kegiatan seni yang digunakan sesuai dengan tingkatan umur anak.
- 4) Ketepatan materi dengan perkembangan anak.
- 5) Kejelasan paparan materi.

Data dari angket validasi ahli materi yang diisi oleh Dr. M. In'am Esha, M.Ag. sebagai ahli materi, dapat dihitung menggunakan tingkat kevalidan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kriteria kelayakan materi

Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Tingkat Kelayakan
84% < skor 100%	Sangat valid	Tidak perlu direvisi
68% < skor 84%	Valid	Tidak perlu direvisi
52% < skor 68%	Cukup valid	Direvisi
36% < skor 52%	Kurang valid	Direvisi
20% < skor 36%	Sangat kurang valid	Direvisi

Tabel 4.4 Hasil Validasi Materi

No	Pertanyaan	X	X _i	(%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1	Kesesuaian indikator yang disajikan berdasarkan Standar Tingkat pencapaian Anak	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu direvisi
2	Ketepatan isi materi untuk pemahaman anak	4	5	80	Baik	Tidak perlu direvisi
3	Ketepatan kegiatan seni	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu

	yang digunakan sesuai dengan tingkatan umur anak					direvisi
4	Ketepatan materi dengan perkembangan anak	5	5	100	Sangat Baik	Tidak Perlu direvisi
5	Kejelasan paparan materi	4	5	80	Baik	Tidak perlu direvisi
	Jumlah	23	25	92	Sangat Baik	Tidak perlu direvisi

Keterangan :

X : Jumlah jawaban nilai yang diperoleh

X_i : Jumlah Jawaban nilai tertinggi

P : Prosentase tingkat kevalidan

Dari angket penilaian yang diisi oleh validator Dr. M. In'am Esha, M.Ag sebagai ahli materi dapat dihitung prosentase tingkat kevalidan materi terhadap teknik kreasi cap dengan bahan alam sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase} = \frac{23}{25} \times 100\% = 92\%$$

Dari hasil validasi ahli materi dapat dinyatakan bahwa materi yang digunakan memiliki tingkat kevalidan sangat valid untuk selanjutnya dilakukan penelitian ini dibuktikan dengan hasil hitung prosentasi yang dikonveksikan dengan table kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan rata-rata.

Adapun data kualitatif yang didapatkan dari komentar dan saran adalah dengan ditambahkan kriteria atau setandar peningkatan dan dapat dilanjutkan ke penelitian dengan memperhatikan instrumen-instrumen penelitian yang sesuai dengan kegiatan.⁴³

b. Validasi Media

Validasi media dilakukan oleh ahli media untuk anak usia dini.

Validasi dilakukan oleh dosen tarbiyah yaitu Niken Kusuma Hapsari, M.Ed.

Hasil validasi sebagai berikut:

Tabel 4.5 Validasi Desain Media

NO	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Pernyataan sesuai dengan kisi-kisi instrumen tentang kemampuan seni rupa pada anak usia 4-5 tahun.					✓
2.	Berdasarkan aspek isi/materi, instrumen dapat mengungkapkan variabel yang diteliti tentang kemampuan seni rupa pada anak usia 4-5 tahun.					✓
3.	Berdasarkan aspek seni, instrumen mudah dipahami dalam melihat peningkatan kemampuan seni rupa anak usia 4-5 tahun.					✓
4	Berdasarkan aspek penyajian, instrumen disajikan secara sistematis dalam melihat peningkatan kemampuan seni rupa anak usia 4-5 tahun.				✓	

⁴³ Lampiran lembar hasil validasi instrumen materi

5	Keamanan media untuk anak usia 4-5 tahun					✓
Jumlah						

Berdasarkan skala yang ditetapkan dalam angket penilaian produk sebagai berikut:

- 1) Skor 1 sangat tidak valid
- 2) Skor 2 kurang valid
- 3) Skor 3 cukup valid
- 4) Skor 4 valid
- 5) Skor 5 sangat valid

Berikut adalah paparan data ahli media untuk menilai teknik kreasi cap dengan menggunakan bahan alam untuk mengetahui peningkatan kemampuan seni anak. Sebagai berikut:

- 1) Pernyataan sesuai dengan kisi-kisi instrumen tentang kemampuan seni rupa pada anak usia 4-5 tahun.
- 2) Berdasarkan aspek isi/materi, instrumen dapat mengungkapkan variabel yang diteliti tentang kemampuan seni rupa pada anak usia 4-5 tahun.
- 3) Berdasarkan aspek seni, instrumen mudah dipahami dalam melihat peningkatan kemampuan seni rupa anak usia 4-5 tahun.
- 4) Berdasarkan aspek penyajian, instrumen disajikan secara sistematis dalam melihat peningkatan kemampuan seni rupa anak usia 4-5 tahun.
- 5) Keamanan media untuk anak usia 4-5 tahun.

Data dari angket validasi ahli media yang diisi oleh Niken Kusuma Hapsari, M.Ed sebagai ahli media, dapat dihitung menggunakan tingkat kevalidan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Validasi Media

No	Pertanyaan	X	X _i	(%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1	Pernyataan sesuai dengan kisi-kisi instrumen tentang kemampuan seni rupa pada anak usia 4-5 tahun.	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu direvisi
2	Berdasarkan aspek isi/materi, instrumen dapat mengungkapkan variabel yang diteliti tentang kemampuan seni rupa pada anak usia 4-5 tahun.	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu direvisi
3	Berdasarkan aspek seni, instrumen mudah dipahami dalam melihat peningkatan kemampuan seni rupa anak usia 4-5 tahun.	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu direvisi
4	Berdasarkan aspek penyajian, instrumen disajikan secara sistematis dalam melihat peningkatan kemampuan seni rupa anak usia 4-5 tahun.	4	5	80	Baik	Tidak Perlu direvisi

5	Keamanan media untuk anak usia 4-5 tahun	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu direvisi
Jumlah		24	25	96	Sangat Baik	Tidak perlu direvisi

Keterangan :

% : Jumlah jawaban nilai yang diperoleh

X_i : Jumlah jawaban nilai tertinggi

P : Prosentase tingkat kevalidan

Dari angket penilaian yang diisi oleh validator Niken Kusuma Hapsari, M.Ed sebagai ahli media dapat dihitung prosentase singkat kevalidan media permainan teknik kreasi cap dengan bahan alam sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} : \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase} : \frac{24}{25} \times 100\% = 96\%$$

Dari hasil Validasi ahli media dapat dinyatakan bahwa kegiatan yang digunakan memiliki tingkat kevalidan baik dan valid untuk melanjutkan penelitian. Hal ini dibuktikan dengan hasil prosentase yang dikonveksikan dengan table kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan rata-rata.

Adapun data kualitatif yang didapatkan dari komentar dan saran adalah Tambahkan berbagai jenis bahan alam yang digunakan agar experience yang didapat anak lebih kaya.⁴⁴

⁴⁴ lampiran lembar hasil validasi media

Semua penelitian dari ahli media dijadikan landasan revisi untuk menyempurnakan komponen dari kegiatan teknik kreasi cap dari bahan alam sebelum dilakukan di lapangan.

B. Peningkatan Kemampuan seni anak usia 4-5 tahun di RA Al-Hikam Malang

Setelah melakukan validasi, peneliti dapat menerapkan kegiatan teknik kreasi cap dengan bahan alam di RA Al-Hikam Malang khususnya anak Usia 4-5 tahun. Kegiatan teknik kreasi cap bertujuan untuk melihat adanya peningkatan kemampuan seni anak usia 4-5 tahun.

1. Pretest

Proses ini diawali dengan kegiatan anak mengikuti kegiatan baris yang dilakukan seperti biasanya di RA Al-Hikam Malang. Setelah selesai anak-anak berjalan menuju kelas masing-masing dan dilanjutkan dengan salam dan berdoa sebelum belajar, doa sehari-hari dan surat pendek, dan dilanjutkan dengan bercerita tentang pengalaman anak.

Kegiatan sekolah sebelumnya diawali dengan menenangkan anak agar suasana belajar menjadi kondusif, sambil menyanyi agar anak-anak semangat belajar. Selain itu guru melakukan recalling kepada anak.

Dilanjutkan dengan Tanya jawab tentang materi yang akan disampaikan hari ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh anak mengetahui tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian dengan kegiatan inti anak diperlihatkan kegiatan yang mencakup isi materi, setelah anak mengenal kegiatan yang akan dilakukan peneliti menyebutkan bagian-bagian yang akan dilakukan oleh anak.

Kegiatan penguasaan diisi dengan kegiatan materi pada hari tersebut yang kemudian anak melanjutkan kegiatan teknik kreasi cap dengan menggunakan bahan alam yang dapat melihat peningkatan kemampuan seni. Anak melakukan kegiatan mengecap dengan berbagai bahan alam seperti brokoli, pelepah pepaya, dan ubi-ubian dengan menggunakan pewarna makan sebagai pewarnanya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan seni anak.

Kegiatan akhir yaitu peneliti melaksanakan kegiatan *recalling* yaitu menanyakan kegiatan yang sudah dilakukan dan menanyakan bagaimana perasaan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pretest adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Pretest

NO	Nama Siswa	Jumlah
1	AZKA	29
2	RIDHO	44
3	AISYAH	56
4	KIA	36
5	WILDAN	42
6	BEKTI	26
7	DILA	38
8	NA	32
9	VELOVE	29
10	FAU	33
11	NAFI'	34
12	BIB	34
13	ALEXSA	29
14	SAKA	38
JUMLAH		500
RATA – RATA		36

Berdasarkan tabel tersebut, mengenai hasil pretest terhadap kemampuan seni diperoleh jumlah 500 dengan rata-rata 36. Hasil nilai terendah diperoleh 26 pada nilai pretest sebelum ada treatment untuk meningkatkan kemampuan seni, dikarenakan bekti kurang tertarik dan tidak fokus terhadap media pembelajaran yang tersedia sehingga keinginan untuk bermain media tersebut berkurang.

2. *Posttest*

Pada proses pembelajaran menggunakan teknik kreasi cap untuk melihat kemampuan seni anak. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan baris di halaman sekolah dan dilanjutkan dengan salam, do'a sebelum belajar dan doa sehari-hari atau surat pendek.

Kegiatan inti dimana sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui teknik kreasi cap dilakukan Tanya jawab tentang ciptaan Allah dan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini. Dilanjutkan dengan kegiatan tahap-tahap pembelajaran yang dilaksanakan. Adapun hasil *posttest* sebagai berikut:

Tabel. 4.8
Hasil *Posttest*

NO	Nama	Jumlah
1	AZKA	45
2	RIDHO	60
3	AISYAH	73
4	KIA	53
5	WILDAN	59
6	BEKTI	42
7	DILA	54
8	NA	48
9	VELOVE	45
10	FAUZAN	49

11	NAF	50
12	BIB	51
13	ALEXA	46
14	SAKA	54
JUMLAH		729
RATA-RATA		52

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan pada nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan. Nilai *posttest* meningkat dikarenakan treatment teknik kreasi cap dari bahan alam dalam kegiatan pembelajaran, anak terlihat sangat antusias dan lebih memperhatikan dari pada sebelumnya dan nilai yang didapatkan pada *posttest* ini semakin meningkat. Jumlah nilai yang didapatkan sebesar 729 dengan rata-rata 37.

C. Peningkatan *Pretest* dan *Posttest*

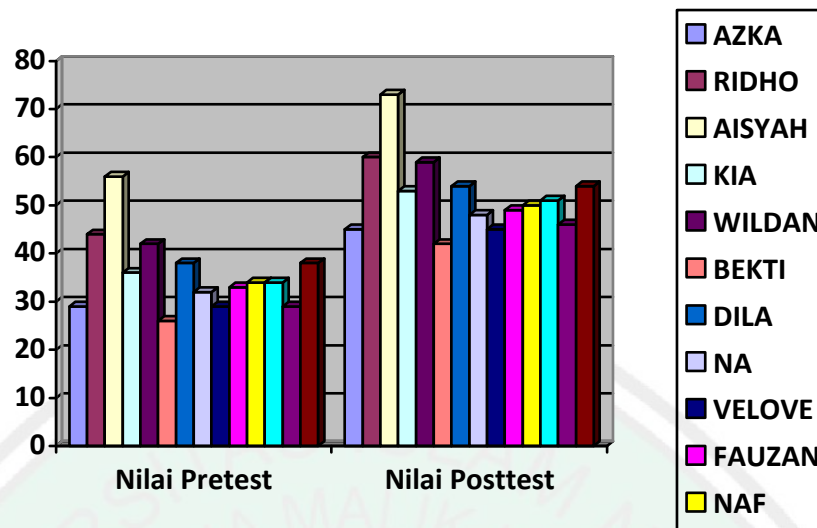
Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan seni anak melalui kegiatan teknik kreasi cap bahan alam, maka akan diperoleh hasil bahwa kemampuan seni anak berkembang. Adapun hasil peningkatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Peningkatan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	total skor		Peningkatan	
		pretest	posttest	D	%
1	AZKA	29	45	16	55%
2	RIDHO	44	60	16	36%
3	AISYAH	56	73	17	30%
4	KIA	36	53	17	47%
5	WILDAN	42	59	17	40%
6	BEKTI	26	42	16	62%
7	DILA	38	54	16	42%
8	NA	32	48	16	50%
9	VELOVE	29	45	16	55%
10	FAUZAN	33	49	16	48%
11	NAF	34	50	16	47%
12	BIB	34	51	17	50%
13	ALEXA	29	46	17	59%
14	SAKA	38	54	16	42%
n=14		500	729	229	49%

Berdasarkan hasil peningkatan *pretest* dan *posttest* sebelum diberi perlakuan teknik kreasi cap dalam pembelajaran terdapat nilai *pretest* sebesar 500 dengan rata-rata 36 dan nilai *posttest* sebesar 729 dengan rata-rata 52 setelah diberikan perlakuan.

Gambar 4.12
Diagram Peningkatan Pretest dan Posttest



Berdasarkan tabel diatas maka menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah *pretest* 500 dan peningkatan *posttest* 729, adapun jumlah keseluruhan peningkatan kemampuan seni menggunakan teknik kreasi cap dengan bahan alam adalah 229 dengan presentase 49%.

D. Hasil Penelitian

1. Pretest

Pelaksanaan *pretest* diperoleh dengan nilai rata-rata 36 dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{500}{14} = 35,71 = 36$$

2. Proses Pembelajaran

Selama proses pembelajaran melalui kegiatan teknik kreasi cap dengan bahan alam terdapat beberapa kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan seni anak yaitu anak mampu memadukan warna-warna primer, anak mampu menggambar dengan teknik kreasi cap dengan menggunakan bahan alam sesuai

dengan krasid anak. Kegiatan ini tidak hanya mengetahui kemampuan seni saja tapi bisa mengetahui berbagai aspek perkembangan anak semisal kemampuan kognitif anak, motorik halus anak, kreatifitas anak, dan juga sosial emosional anak, anak mampu bersabar mengerjakan kegiatan dan bersabar menunggu giliran. Kegiatan pembelajaran pun belajar dengan lancar dan baik mulai dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan pembelajaran.

3. *Posttest*

Pelaksanaan *posttest* didapatkan dari nilai rata-rata kelas 52 dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{729}{14} = 52$$

4. Teknik Analisis Data

a. Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk bertujuan melihat apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Shapiro wilk* dengan drajat 5%.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Dengan criteria yang akan menjadi acuan sebagai penguji hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika $D_{hitung} > D_{Tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka H_0 diterima

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel 2007* dengan data baik dari *pretest* dan juga *posttest* terdapat pada lampiran X. dari analisis tersebut didapatkan hasil dari *pretest* D_{hitung} sebesar 0,170 dan untuk hasil D_{hitung} untuk *posttest* adalah 0,190. Untuk D_{tabel} sebesar 0,363 dengan koefisien 0,05. Berdasarkan hasil tersebut baik *pretest* maupun *posttest* memiliki bahwa $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang ada berdistribusi dengan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji F dengan kepercayaan 5%. Rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, kedua varians homogen

$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, kedua varians tidak homogen

Pada data yang terdapat dilampiran ... , didapatkan nilai F hitung dengan rumus:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

$$F = \frac{63,609}{60,527}$$

$$F = 1,051$$

Diketahui jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Dari hasil pengujian diperoleh F_{tabel} sebesar 4,667 dan hasil F_{hitung} sebesar 1,051 hal tersebut berarti bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Ada tidaknya pengaruh teknik kreasi cap dengan bahan alam terhadap peningkatan kemampuan senia anak akan diketahui dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Data nilai pretest dan posttest selanjutnya akan dianalisis melalui uji-T dengan taraf signifikansi 0,05. Teknik digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan yang signifikan setelah diberikan perlakuan. Adapun untuk menganalisis terlebih dahulu merumuskan hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh kegiatan teknik kreasi cap dengan bahan alam terhadap peningkatan kemampuan seni anak

H_a : Terdapat pengaruh kegiatan teknik cap dari bahan alam terhadap peningkatan kemampuan seni anak.

H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

H_a diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka signifikan artinya H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4.10 Hasil Statistik *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	total skor		D	d ²
		pretest	posttest		
1	AZ	29	45	16	256
2	RD	44	60	16	256
3	AIS	56	73	17	289
4	KI	36	53	17	289
5	WIL	42	59	17	289
6	BEK	26	42	16	256
7	DIL	38	54	16	256
8	NA	32	48	16	256
9	VV	29	45	16	256
10	FAU	33	49	16	256
11	NAF	34	50	16	256
12	BIB	34	51	17	289
13	ALE	29	46	17	289
14	SA	38	54	16	256
n=14		500	729	n= 229	n= 3749

$$D = \frac{\sum d}{n} = \frac{229}{14} = 16$$

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{16}{\sqrt{\frac{3749}{14(14-1)}}}$$

$$t = \frac{16}{\sqrt{\frac{3749}{14.13}}}$$

$$t = \frac{16}{\sqrt{182}}$$

$$t = \frac{16}{\sqrt{21}}$$

$$t = \frac{16}{4,58}$$

$$= 3,493$$

Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

$$Df = N - 1$$

$$= 14 - 1$$

$$= 13$$

Taraf signifikansi = 0,05

$$t_{tabel} = 2,160$$

$$t_{hitung} = (3,493) > t_{tabel} (2,160)$$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Dari hasil $t_{hitung} (3,493) > t_{tabel} (2,160)$, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat “Ada peningkatan kemampuan seni melalui Teknik kreasi cap dengan bahan alam”

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kemampuan seni anak usia 4-5 tahun menggunakan teknik kreasi cap dengan bahan alam di RA Al-Hikam

Kemampuan seni adalah salah satu aspek yang harus dikembangkan untuk anak usia dini, dan kegiatan mengecap dari bahan alam adalah salah satu kegiatan pembelajaran yang mengikut sertakan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran yang menyajikan berbagai macam kegiatan yang menyenangkan. Tujuan dari kegiatan ini agar kegiatan pembelajaran tidak terlalu monoton sehingga anak dapat mengeksplor pengetahuannya dan juga dapat meningkatkan kemampuan seni anak melalui kegiatan teknik kreasi cap dari bahan alam.

Proses pembelajaran di RA ini masih menggunakan berkelompok. melalui pendekatan ini, anak akan lebih fokus dalam proses pembelajaran. pendekatan ini dimaksud untuk memberikan pemahaman kepada anak dalam mengenal, memahami, menanya, mengumpulkan informasi dan mengkomunikasikan. pada penelitian ini, peneliti menerapkan kegiatan teknik kreasi cap dari bahan alam untuk melihat peningkatan kemampuan seni anak.

Paparan dan temuan data hasil penelitian yang dilakukan di kelas A2 RA Al-Hikam malang dengan jumlah sampel 14 siswa. dalam kegiatan ini melalui metode demonstrasi sebelum dimulai kegiatan inti, selanjutnya menggunakan metode kuantitatif dimana anak akan mempraktekkan secara langsung media pembelajaran tersebut.

Sebelum diterapkan kegiatan ini terhadap kemampuan seni anak, peneliti melaksanakan terlebih dahulu pembelajaran dengan media lain sebagai bentuk *pretest*. Pada *Pretest* ini, diawali dengan kegiatan belajar mengajar seperti

biasanya. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti dimulai dengan Tanya jawab tentang seberapa jauh anak mengenal ciptaan Allah, berbagai macam warna, dan media pembelajaran yang tersedia dengan metode ceramah dan pemberian tugas. Metode ceramah dilakukan dengan guru menjelaskan pembelajaran atau materi menggunakan gambar atau lembar kerja siswa kemudian dilakukan Tanya jawab tentang materi yang diajarkan. Selanjutnya anak akan diberikan tugas menyebutkan nama hewan kupu-kupu, dan kemudian menyanyi bersama. Untuk kegiatan akhir adalah recalling, yaitu pendidik mengulang kembali materi yang telah dilakukan dan yang telah disampaikan, kemudian diakhir pembelajaran anak-anak membaca do'a selesai belajar, solawat dan do'a mau pulang. Hasil pembelajaran siswa sebagai bentuk Pretest anak pada table 4.7 dan mendapatkan hasil rata-rata 36.

Pada pertemuan pertama dengan tema ciptaan Allah atau lingkungan melalui media pembelajaran teknik kreasi cap dengan bahan alam dan menggunakan bahan alam seperti pelepah pisang, sawi baby, umbi-umbian dan juga pewarna makanan sebagai bentuk hasil dari *posttest*. Pembelajaran diawali dengan kegiatan Tanya jawab tentang materi sebelumnya dan materi hari ini dan dilanjutkan dengan pengenalan ciptaan Allah. Saat akan melaksanakan kegiatan tersebut anak-anak terlihat sangat antusias dan gembira. Hal tersebut terlihat dari ekspresi anak-anak yang semangat dalam menjalani kegiatan pembelajaran, dalam bertanya dan menjawab.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan semangat terhadap peserta didik untuk tetap dapat menuangkan langsung ide-ide mereka melalui kegiatan tersebut. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut anak-anak dibimbing oleh

pendidik, karena hal ini menyenangkan dan peserta didik akan senang apabila ide-ide mereka diterima dengan baik. Sehingga anak akan selalu mengembangkan kemampuan seni dan juga mengembangkan kreativitas anak. Tidak lupa juga anak-anak akan diberikan penjelasan tentang aturan kegiatan terlebih dahulu. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, pendidik melakukan *Recalling* dan Tanya jawab, kemudian kegiatan terakhir yaitu anak-anak membaca do'a setelah belajar bersama-sama.

Berdasarkan hasil daripada kegiatan *posttest* pada table 4.8 dapat diketahui bahwasanya kemampuan anak meningkat dengan nilai rata-rata 37 semua siswa terlihat antusias dan bermain dengan baik selama proses pembelajaran. meskipun masih terhadap satu atau dua anak yang masih perlu dibimbing dalam melakukan kegiatan tersebut. Dengan kegiatan ini anak akan mudah meningkatkan kemampuan seni melalui kegiatan tersebut. selain itu anak juga diajarkan tentang berbagai jenis kegiatan yang mengembangkan perkembangan kognitif, motorik halus dan sosial emosional anak. Dengan ini kegiatan tersebut anak akan mengalami peningkatan karena media yang dilakukan sangat menarik.

Penerapan kegiatan ini tentunya memiliki kelebihan dari media lain. selain mengembangkan aspek kemampuan seni anak, kegiatan ini lebih menarik dan membantu anak dalam hal mengenal berbagai macam cara untuk mengembangkan kemampuan seni, anak juga mampu mengenal perpaduan warna, bentuk dan juga secara langsung anak mengenal berbagai macam tanaman. Hal ini terbukti mulai dari pengenalan kegiatan teknik kreasi cap pada anak usia 4-5 tahun, anak mampu memperhatikan dan mendengarkan penjelasan serta mengamati media. Sehingga kegiatan pembelajaran tidak membuat anak mudah bosan.

B. Hasil Peningkatan kemampuan seni anak usia 4-5 tahun di RA Al-Hikam setelah diberikan perlakuan menggunakan teknik kreasi cap dengan bahan alam

Sesuai paparan data dan hasil penelitian yang dilakukan di RA Al-Hikam Malang dalam peningkatan kemampuan seni anak mengalami peningkatan yang sesuai dengan harapan. Hal tersebut berdasarkan pada table 4.9 dimana hasil sebelum dan sesudah diberi perlakuan kegiatan tersebut mengalami peningkatan sebesar 49%. Dari hasil yang didapatkan *Pretest* memperoleh jumlah nilai 500 dan rata-rata 36, kemudian setelah diberikan perlakuan hasil yang didapatkan meningkat dengan jumlah 729 dan nilai rata-rata 52 yang merupakan hasil dari *posttest*. Dan hasil peningkatan menggunakan kegiatan ini anak mampu memahami materi pembelajaran, khususnya untuk mengetahui peningkatan kemampuan seni anak. dengan kegiatan ini anak lebih terlihat aktif dan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam mencapai suatu pembelajaran. Dalam pengertian luas, media pembelajaran merupakan alat, metode teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan teori tersebut media dapat menjadi suatu perlakuan yang mampu dan mengefektifkan pembelajaran.

Upaya dalam melihat peningkatan kemampuan anak, tentunya guru memerlukan media yang sesuai dengan aspek yang akan dicapai, sebagai contoh

media dengan menggunakan teknik kreasi cap dari bahan alam dan menggunakan berbagai bahan antara lain, umbi-umbian, kembang kol, pelepah papaya, pelepah pisang, berbagai banyak perwarna untuk melatih perkembangan kemampuan seni anak dan kreatifitas anak, memberikan pengalaman langsung sebagai bentuk penguatan hasil dalam bentuk penguatan kemampuan anak.

C. Peningkatan kemampuan seni anak usia 4-5 tahun melalui teknik kreasi cap menggunakan bahan alam di RA Al-Hikam.

Sebelumnya peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bentuk *pretest* yang memiliki tujuan untuk mengetahui hasil kemampuan seni anak tanpa perlakuan. Setelah dilakukan proses *pretest* akan dilanjutkan dengan proses *posttest* yang mana pembelajaran ini akan diberikan perlakuan. Dari hasil *pretest* dan *posttest* pada tabel 4.7 dan 4.8 maka didapatkan adanya peningkatan kemampuan seni anak khususnya di RA Al-Hikam Malang. Kegiatan ini didesain dengan menyesuaikan karakteristik anak dan materi pembelajaran disesuaikan dengan Standar Pencapaian anak. dengan begitu kegiatan ini bisa mempermudah anak untuk belajar dan juga memahami materi yang telah disampaikan.

Dari hasil uraian diatas, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan anak. Dalam standar nasional pendidikan anak usia dini yang mana lingkup pembelajarannya beberapa aspek, kemudian untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan melalui bermain secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, kontekstual, dan berpusat pada anak untuk berpartisipasi aktif serta memberikan keleluasaan.

Pada penelitian ini hanya dilakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan seni anak, dikarenakan masih ditemukan anak yang masih kurang berkembang dalam kemampuan seninya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasn pada bab IV dan V, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terhadap peningkatan kemampuan anak setelah diberikan perlakuan dari kegiatan pembelajaran yang awalnya hanya mewarna dan mengerjakan LKS. sekarang anak dapat menuangkan ide-ide kreatif mereka melalui kegiatan mengecap dengan bahan alam yang telah disesuaikan dengan RPPH dan materinya. Dengan kegiatan ini anak terlihat lebih antusias dan semangat mengikuti kegiatan pembelajaran. melalui kegiatan ini kemampuan anak mengalami peningkatan sebesar 49%.
2. Terdapat peningkatan kemampuan seni anak di RA Al-Hikam terlihat dari hasil yang diperoleh sebesar 49% yang pada kegiatan *pretest* mendapatkan jumlah 500 kemudian setelah diberi perlakuan terdapat peningkatan dengan jumlah 729 sebagai hasil *posttest*. Pada hasil uji t dengan koefisien sebesar 0,05 diperoleh $t_{hitung}(3,493) > t_{tabel} (2,160)$ hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan kemampuan seni anak.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Pendidik

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi tenaga pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media teknik kreasi cap dengan bahan alam sebagai cara untuk mengasah

kemampuan kesenian anak, sehingga anak akan lebih tertarik untuk belajar dan juga untuk mengasah kesenian anak.

- d. Tenaga pendidik juga harus saling menjalin komunikasi antara orang tua anak, karena salah satu faktor kesuksesan suatu pembelajaran adalah orang tua yang ikut andil untuk mengembangkan kemampuan seni anak.
- e. Dalam saat pembelajaran berlangsung seorang pendidik juga harus memperhatikan perkembangan setian anak dalam melakukan suatu kegiatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dengan semestinya dan dapat memberikan inspirasi baru bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan dengan membandingkan dari metode dari beberapa sekolah dalam mengembangkan kreatifitan dan kemampuan seni anak

Daftar Pustaka

- Susanto, Achmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Einstein, Albert, Kata Kata Bijak Seni (<https://jagokata.com/kata-bijak/kata-seni.html>), diakses 20 Agustus 2020 jam 18.41).
- Sobandi, Bandi. *Mengenal Priodisasi Perkembangan Seni Rupa Anak-Anak*.
- Afifah, Binti Eny Zul. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Teknik Paint Brush Kelompok B di TK Dharma Wanita Plus Desa Singkalanyar Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk*, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara Kediri,.
- Sari, Dian Nurlita, & Khotimah Nurul. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Dengan Teknik Kreasi Cap Jari Warna-Warni Kelompok B TK Pertiwi Pucangsimo Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang*. *Jurnal PAUD Teratai, UNESA. Volume 07 NO.1* .
- Suhada Idad. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santrock, John W. 2011. *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung; CV Pustaka Setia.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tedjasaputra, Mayke S. 2001. *Bermain Mainan dan Permainan*. Jakarta: Grasindo.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.

- Mulyani, Novi. 2017. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kholifah, Nur. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Kreasi Stempel Media Wortel Pada Anak Didik Kelompok B TK Al Hidayah Tambakboyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara Kediri.
- Permendikbud. 2015. *Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Purna, Rozi Sastra, & Arum Sukma Kinasih. 2015. *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini Menumbuh Kembangkan Potensi “Bintang” Anak di TK Atraktif*. Jakarta Barat : PT Indeks.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta.
- Suyadi, Dahlia. 2017. *Implementasi Kurikulum Paud 2013*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Syakir. 2015. *Ragam Teknik dan Kreasi Sederhana Dalam Seni Grafis Cetak Tinggi* Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Vol. IX No.2 Juli.
- Soesilo, Tritjahjo Danny. 2014. *Perkembangan Kreativitas Melalui Pembelajaran*, Yogyakarta:Ombak (Anggota IKAPI).
- Zarkasi, Wahyudin. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sujiono, Yuliani Nurraini & Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*: Jakarta: PT Indeks.



Lampiran – lampiran

lampiran I

Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gayamsari 50, Telepon (0341) 562398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id , email : fitk@uin-malang.ac.id
Nomor : <i>2019</i> /Un.03.1/TL.00.1/10/2019	15 Oktober 2019
Sifat : Penting	
Lampiran : -	
Hai : Izin Penelitian	
Kepada Yth. Kepala RA Al-Hikam Malang di Malang	
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:	
Nama	: Lutfi Nur Laili
NIM	: 15160007
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester - Tahun Akademik	: Genjil - 2019/2020
Judul Skripsi	: Peningkatan Kemampuan Seni Rupa pada Anak Usia 4-5 Tahun dengan Menggunakan Teknik Kreasi Cap Dari Bahan Alam di RA Al-Hikam Malang
Lama Penelitian	: Oktober 2019 sampai dengan Desember 2019 (3 bulan)
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.	
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.	
<i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
 Dekan  H. Agus Maimun, M.Pd. 19650817 199803 1 003	

b. Permohonan validator materi


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Sejahtera 50, Telp: (0341) 552398 Fax: (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id, email: fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 199/Un. 3.1/PP.03.1/10/2019
Lampiran : -
Purhal : Permohonan Menjadi Validator
21 Oktober 2019

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Dr. M. In'am Eska, M.Ag
di -
Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Sehubungan dengan penyelesaian penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Lutfi Nur Laili
NIM : 15160007
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun Dengan Menggunakan Teknik Kreas. Cat Dari Bahan Alam di RA Al-hikmah Malang
Dosen Pembimbing : Rikza Az-Zahrana Susanti, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.


Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.


Dekan
Dekan Bkt. Akademik
Muhammad Walid, M.A
8730823200031002

Lampiran III

Bukti konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faxsimile (0341) 552398 Malang
<http://fiki.uin-malang.ac.id/> email : fiki@uin-malang.ac.id







BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

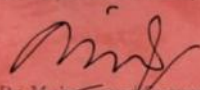
Nama : LUEFI ANUR LAILI


NIM : 15160007

Judul : PEMINERKATAN KEMAMPUAN SEMU RUPA ANAK USIA 4-5 TH DENGAN MENGEKUIKARAI TERAKSI ~~OR~~ KREASI LAP DARI BAHAN ALAM DI RA AL-HUKAM

Dosen Pembimbing : RIKZA ABHARONIA SUSANTI, M.Pd

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	15/Des 2019	Konsultasi Revisi Seminar Proposal	
2.	15/feb 2020	Konsul Bab 3 dan 4	
3.	10/juni 2020	Verifikasi penulisan 4 dan 5	
4.	15/juni 2020	Tambahan di Bab 5	
5.	01/juli 2020	Abstrak dan penulisan	
6.		Revisi Ujian Skripsi	
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang 20.....
Mengetahui
Ketua Jurusan PIAHD,

Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
NIP. 197208062000631001



Surabaya No. 2007/2018

Lampiran IV

Biodata Sekolah

a. Sejarah singkat RA al-Hikam

Pada awalnya di bukir sari merupakan wilayah yang padat penduduknya dan banyak para orang tua yang juga bekerja. Adapun perkembangan anak usia dini pada saat itu sangat besar, berangkat dari situ berdirilah RA al-Hikam sebagai lembaga formal taman kanak-kanak yang diperuntukkan untuk masyarakat bukir sari. Lembaga pendidikan Islam RA Al Hikam merupakan lembaga pendidikan Islam yang berdiri sejak tahun 1994 dibawah naungan yayasan al Hikam dibawah pengasuh KH Hasyim mujadi beserta pengurus pada bidang pendidikan.

Letak geografis RA al-Hikam sebelah utara berdekatan dengan perumahan griyasanta, sebelah selatan berdekatan dengan kecamatan Lowokwaru, sebelah timur berdekatan dengan SD Bantaran dan sebelah barat berdekatan dengan daerah perumahan papa biru, papa kuning dan papa merah. Adapaun lokasi tempat RA al Hikam terletak pada Jalan Bukir sari No.12, Kelurahan Tulusrejo dengan kecamatan Lowokwaru dengan kode pos 65141 Malang.

b. Status Lembaga

Lembaga RA al-Hikam dibawah naungan Kementrian Agama Kota Malang dengan ijin operasional:

Nama RA	: RA Al-Hikam
Alamat	: Jl. Bukit sari 12 Malang
Kelurahan	: Tulus Rejo
Kecamatan	: Lowokwaru

Kab/Kota : Kota Malang
Provinsi : Jawa Timur
Penyelenggaraan Madrasah/Yayasan : Al Hikam
Berdiri Sejak : 19 Juni 1995
Dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 1011235730041

RA al-Hikam telah terakreditasi B oleh Dewan Akreditasi Madrasah Kota

Malang menyelenggarakan:

Nama RABATA : RA AL-Hika
Nomor Statistik : 12056104013
Alamat : Jl. Bukit Sari 12
Kecamatan : Lowokwaru
Kota : Malang
Penyelenggara Yayasan : Al-Hikam

c. Visi RA Al Hikam

“Mengembangkan generasi taqwa, cerdas, kreatif, ceria, mandiri”

d. Misi RA Al Hikam

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran agama untuk mengembangkan pribadi peserta didik.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran pengetahuan peserta didik
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran pengembangan kemandirian peserta didik
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik

e. Tujuan RA Al Hikam

a) Tujuan umum RA/BA/TA

- 1) Membangun landasan bagi perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri
- 2) Percaya diri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab
- 3) Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan social peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan
- 4) Membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, Bahasa, fisikmotorik, kemandirian, dan seni untuk siap memasuki Pendidikan dasar.

b) Tujuan khusus RA Al Hikam

Adapun tujuan Lembaga RA Al Hikam antara lain:

- 1) Memberikan motivasi agar anak dapat memenuhi kebutuhan fisik, emosi dan spiritual sebagai individu yang unik, islami dan taqwa.
- 2) Melaksanakan kegiatan Pendidikan dan pengajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan anak.
- 3) Melaksanakan kegiatan BMC (bermain, cerita dan menyanyi) serta keterampilan untuk mengembangkan kreativitas anak.

4) Membentuk kepribadian anak percaya diri, disiplin dan mandiri sejak dini.

5) Melatih anak untuk berusaha dan menemukan sesuatu baik secara individu ataupun secara kelompok.

c) Karakteristik

Adapun keunggulan RA Al Hikam

- 1) Pembiasaan “SHODU” (sholat dhuha)
- 2) Cinta Al Qur’an dengan mengaji pagi
- 3) Pembiasaan “SURDO” (surat pendek dan do’a)
- 4) Pembiasaan “PRASO” (praktek sholat)
- 5) Pengembangan Bahasa “ABI BA” (aku bisa baca)
- 6) Mengembangkan kemandirian dalam setiap pembelajaran
- 7) Sabtu sehat
- 8) Outing class

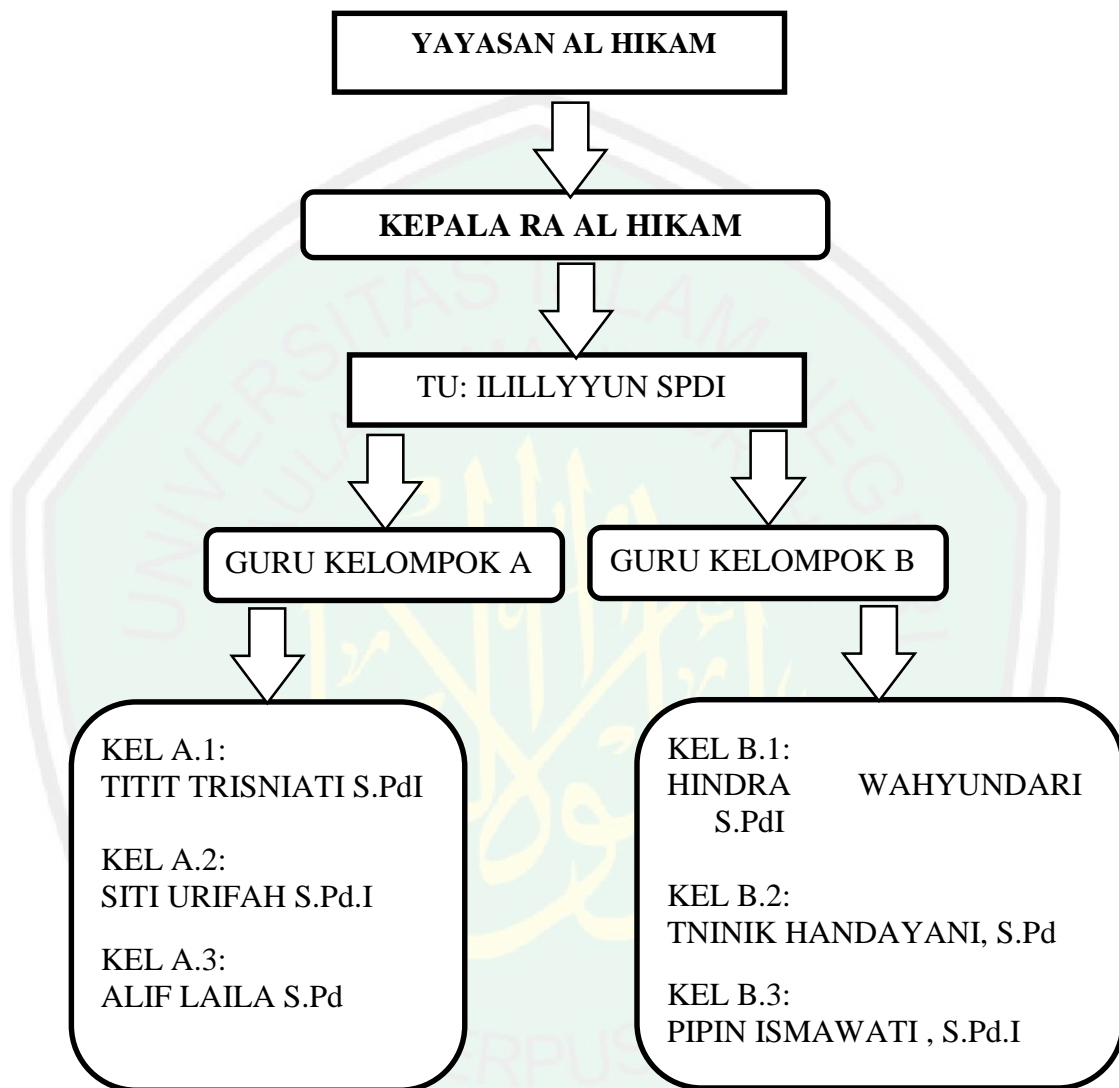
Diharapkan out put dari RA Al Hikam anak dapat menghasilkan pengembangan dan meningkatkan pembelajaran dan kopetensi yang dimiliki anak secara maksimal untuk menghantarkan anak didik kami menuju jenjang pendidikan selanjutnya.

d) Program Pengembangan dan Muatan Pembelajaran

Program pengembangan

- 1) Nilai agama dan moral
- 2) Fisik motorik
- 3) Kognitif
- 4) Bahasa

- 5) Sosialemosional
- 6) Seni
- e) StrukturKepengurusan RA Al Hikam



f) Jumlah Siswa RA al Hikam

JumlahSiswaRA alHikamTahunAjaran 2019-2020

NO	KELOMPOK	LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	A1 (BU TITIT & BU ILLYYUN)	14	16	30
2	A2 (BU IFA &BU WIJI)	17	12	29
3	A3 (BU LAILA)	5	11	16
4	B1 (BU RIRI)	8	13	21
5	B2 (BU NINIK)	7	12	19
6	B3 (BU PIPIN)	8	11	19

g) Jadwal Kegiatan

Jadwal Kegiatan Pembelajaran Tahun Ajaran 2010-2020

NO	HARI	WAKTU	KEGIATAN
1	S E N I N Sampai K A M I S	06.35	SOP Penyambutan Anak
		07.00	Bel Masuk
		07.20	Materi Pagi
			a. Baris
			b. Kegiatan Pagi
		08.15	c. Praktek sholat dhuha
			Mengaji tartila Pengembangan bahasa ABIBA Materi Inti
09.45	ISTIRAHAT Bermain bebas SOP Pendidikan Makan		
10.00	Penutup		
2	J U	06.35	SOP Penyambutan Anak
		07.00	Bel Masuk
		07.20	Materi Pagi
			a. Baris
	b. PAP		
	c. Kegiatan praktek sholat klpk A		

	M A T	08.15	Materi Inti	
		09.00	ISTIRAHAT a. Bermain bebas b. SOP Pendidikan Makan	
			Recalling	
		09.15	Penutup a. Tanya jawab kegiatan hari ini b. Pesan moral c. Bernyanyi	
		09.30	SOP Anak Pulang	
	3	S A B T U	07.00	SOP Penyambutan Anak Bel Masuk
			07.20	Materi Pagi a. Baris b. Senam sabtu sehat
			08.15	ISTIRAHAT a. Bermainbebas b. SOP Pendidikan Makan
			09.00	Materi Inti Recalling
			09.15	Penutup a. Tanya jawab kegiatan hari ini b. Pesan moral c. Bernyanyi
09.30			SOP Anak Pulang	

Lampiran V

a. Hasil Instrumen Validasi Ahli Materi

Lembar Validasi Instrumen Penelitian
"Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Usia 4-5 tahun Dengan
Menggunakan Teknik Kreasi Cap Dari Bahan Alam di RA AL-HIKAM
Malang"

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu/bapak tentang instrument penelitian yang dibuat penelitian untuk mengumpulkan data penelitian. tujuan validitas adalah diperoleh instrument yang valid. mohon kesediaan ibu untuk merespon pada setiap pernyataan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom di bawah ini:

A. Validasi Isi Materi

NO	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kecsesuaian indikator yang disajikan berdasarkan Standar Tingkat pencapaian Anak					✓
2.	Ketepatan isi materi untuk pemahaman anak				✓	
3.	Ketepatan kegiatan seni yang digunakan sesuai dengan tingkatan umur anak					✓
4.	Ketepatan materi dengan perkembangan anak					✓
5.	Kejelasan paparan materi				✓	
Jumlah						

Keterangan :

1 : Tidak Valid
 2 : Kurang Valid
 3 : Cukup Valid
 4 : Valid

5 : Sangat Valid

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan kesimpulan ibu dengan melingkari salah satu nomer yang sesuai dengan pendapat ibu,

1. Layak digunakan untuk mengumpulkan data
2. Layak digunakan untuk mengumpulkan data dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak.

Saran

Ditambahkan isi Konten.
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Malang,.....

Validator,

[Signature]
M. Wawan Edan
(.....)

b. Hasil instrumen Validasi ahli Media

B. Validasi Media

NO	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Pernyataan sesuai dengan kisi-kisi instrumen tentang kemampuan seni rupa pada anak usia 4-5 tahun.					✓
2.	Berdasarkan aspek isi/materi, instrumen dapat mengungkapkan variabel yang diteliti tentang kemampuan seni rupa pada anak usia 4-5 tahun.					✓
3.	Berdasarkan aspek seni, instrumen mudah dipahami dalam melihat peningkatan kemampuan seni rupa anak usia 4-5 tahun.					✓
4	Berdasarkan aspek penyajian, instrumen disajikan secara sistematis dalam melihat peningkatan kemampuan seni rupa anak usia 4-5 tahun.				✓	
5	Keamanan media untuk anak usia 4-5 tahun					✓
Jumlah						

Keterangan :

1 : Tidak Valid
 2 : Kurang Valid
 3 : Cukup Valid
 4 : Valid
 5 : Sangat Valid

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan kesimpulan ibu dengan melingkari salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat ibu.

1. Layak digunakan untuk mengumpulkan data
2. Layak digunakan untuk mengumpulkan data dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak.

Saran

Tambahkan jenis bahan alam yang digunakan agar experenecer yang didapat anak lebih kaya.

Malang, 3 November 2019

Validator,



(.....
Niken Kusuma Harsari
.....)

Lampiran VI

Kisi-Kisi Penilaian Anak

Kisi-kisi Kemampuan Seni Dengan Teknik kreasi cap melalui Bahan Alam.

NO	Variabel	Indikator	Deskriptif
1.	Kemampuan Seni Anak Usia 4-5 tahun	Menggambar Objek Disekitar	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu mencorat-coret b. anak mampu membuat bentuk lonjong c. anak mampu menggambar mengikuti bentuk tangan,
		Membentuk berdasarkan objek yang dilihat	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu menggambar bagian-bagian yang dikenal di sekitar. b. Anak mampu membentuk gedung, pohon dan benda-benda lainnya. c. Anak mampu membentuk gambaran dari gabungan bentuk-bentuk geometri.
2	Teknik kreasi cap Dari Bahan Alam.	Teknik kreasi cap dengan Pola	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak mulai bisa menggunakan teknik kreasi cap berpola dengan sedikit bantuan b. Anak mulai bisa menggunakan teknik kreasi cap dengan pola tanpa bantuan c. Anak Mampu Menggambar dengan pola menggunakan teknik kreasi cap.
		Teknik kreasi cap Tanpa Pola	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak mulai bisa menggunakan teknik kreasi cap tanpa pola dengan sedikit bantuan. b. Anak mulai bisa menggunakan teknik kreasi

			<p>cap tanpa pola tanpa bantuan guru.</p> <p>c. Anak Mampu menggambar dengan teknik kreasi cap tanpa menggunakan pola.</p>
		Memadukan Warna	<p>a. Anak dapat menggunakan Warna tanpa bantuan guru.</p> <p>b. Anak dapat menggunakan Warna dengan baik.</p> <p>c. Anak mulai bisa memadukan warna dengan sedikit bantuan.</p> <p>d. Anak mulai bisa memadukan warna tanpa bantuan.</p> <p>e. Anak dapat memadupadankan warna dengan baik</p>
		Melakukan Kegiatan dengan Rapi.	<p>a. Anak mampu melakukan kegiatan dengan rapi.</p> <p>b. Anak mampu mengerjakan teknik kreasi cap dengan pola tanpa keluar garis yang ditentukan</p>

Lampiran VII

Instrumen Penilaian Anak

Instrumen Penilaian Kemampuan Seni Anak Dengan Menggunakan

Teknik kreasi cap Dari Bahan Alam

NO	Indikator	Deskripsi	Aspek Perkembangan				Ket
			1	2	3	4	
1	Menggambar Objek Disekitar	1. Anak mampu mencorat-coret					
		2. anak mampu membuat bentuk lonjong					
		3. anak mampu menggambar mengikuti bentuk tangan					
2	Membentuk berdasarkan objek yang dilihat	1. Anak mampu menggambar bagian-bagian yang dikenal di sekitar.					
		2. Anak mampu membentuk gedung, pohon dan benda-benda lainnya.					
		3. Anak mampu membentuk gambaran dari gabungan bentuk-bentuk geometri.					
3	Teknik kreasi cap dengan Pola	1. Anak mulai bisa menggunakan teknik kreasi cap berpola dengan sedikit bantuan					
		2. Anak mulai bisa menggunakan teknik kreasi cap dengan pola tanpa bantuan					

		3. Anak Mampu Menggambar dengan pola menggunakan teknik kreasi cap					
4	Teknik kreasi cap Tanpa Pola	1. Anak mulai bisa menggunakan teknik kreasi cap tanpa pola dengan sedikit bantuan.					
		2. Anak mulai bisa menggunakan teknik kreasi cap tanpa pola tanpa bantuan guru.					
		3. Anak Mampu menggambar dengan teknik kreasi cap tanpa menggunakan pola.					
5	Memadukan Warna	1. Anak dapat menggunakan Warna tanpa bantuan guru.					
		2. Anak dapat menggunakan Warna dengan baik.					
		3. Anak mulai bisa memadukan warna dengan sedikit bantuan.					
		4. Anak mulai bisa memadukan warna tanpa bantuan.					
		5. Anak dapat memadupadankan warna dengan baik					
5	Melakukan Kegiatan dengan Rapi.	1. Anak mampu melakukan kegiatan dengan rapi.					
		2. Anak mampu menggerjakan teknik kreasi cap dengan pola tanpa keluar garis yang ditentukan					

Keterangan :

Skor	Nilai	Keterangan
1	50 – 59	BB (Belum Berkembang)
2	60 – 69	MB (Mulai Berkembang)
3	70 – 79	BSH (Berkembang sesuai harapan)
4	80 – 100	BSB (Berkembang sangat baik)



Lampiran VIII

Lembar Catatan Lapangan

a. Catatan Lapangan Pretest

Catatan Lapangan (Observasi)

Kode : CL1.1
 kelas/ kelompok : A2-RA Al-Hikam
 Hari/tgl observasi : Senin 18 November 2019
 Jam : 07.00-10.30

NO	NAMA	Menggambar Objek Disekitar												Membentuk berdasarkan objek yang dilihat												Total
		Anak mampu mencorat-coret				anak mampu membuat bentuk lonjong				anak mampu menggambar mengikuti bentuk tangan,				Anak mampu menggambar bagian-bagian yang dikenal di sekitar.				Anak mampu membentuk gedung, pohon dan benda-benda lainnya.				Anak mampu membentuk gambaran dari gabungan bentuk-bentuk geometri.				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					

Catatan Lapangan (Observasi)

Kode : CL1.2
 kelas/ kelompok : A2-RA Al-Hikam
 Hari/tgl observasi : Senin 18 November 2019
 jam : 07.00-10.30

No	Nama	Teknik kreasi cap dengan Pola												Teknik kreasi cap Tanpa Pola												Total
		Anak mulai bisa menggunakan teknik kreasi cap berpola dengan sedikit bantuan				Anak mulai bisa menggunakan teknik kreasi cap dengan pola tanpa bantuan				Anak Mampu Menggambar dengan pola menggunakan teknik kreasi cap.				Anak mulai bisa menggunakan teknik kreasi cap tanpa pola dengan sedikit bantuan.				Anak mulai bisa menggunakan teknik kreasi cap tanpa pola tanpa bantuan guru				Anak Mampu menggambar dengan teknik kreasi cap tanpa menggunakan pola.				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AZ	1				1					2				2			1				1				8
2	RD		2					3				3				3			2				2			15
3	AIS			3				3				3				3				3				3		18
4	KI	1					2				2				2				2			1				10
5	WIL		2				2				2				2				2				2			12
6	BEK	1				1				1					2			1				1				7

7	DIL	1				2			2			2			2			2		11
8	NA		2			2		1				2			2		1			10
9	VV	1			1			1			1			1			1			6
10	FAU	1			2			1			2			2			1			9
11	NAF	1			2			1			2			1			1			8
12	BIB	1			1			1			2			1			1			7
13	ALE	1			1			1			1			1			1			6
14	SA		2			2		1			2			2				2		11

Catatan Lapangan (Observasi)

Kode kelas/ kelompok : CL1.3
 Hari/tanggal observasi : A2-RA Al-Hikam
 Jam : Senin 18 November 2019
 : 07.00-10.30

NO	NAMA	Memadukan Warna																Melakukan Kegiatan dengan Rapi.								Total								
		Anak dapat menggunakan Warna tanpa bantuan guru.				Anak dapat menggunakan Warna dengan baik.				Anak mulai bisa memadukan warna dengan sedikit bantuan.				Anak mulai bisa memadukan warna tanpa bantuan.				Anak dapat memadupadankan warna dengan baik				Anak mampu melakukan kegiatan dengan rapi.					Anak mampu mengerjakan teknik cap dengan pola tanpa keluar garis yang ditentukan							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	AZ		2			1				1				1				1				1				1				1				8
2	RD			3			2				2				1				2					3				2				3		15
3	AIS			3				3			2				2				2					3				3				3		18
4	KI		2							1				1				1					2					2				2		11

5	WIL		2								2				3					1				2				2				13	
6	BEK	1								1										1								1				7	
7	DIL		2								2													2				1				11	
8	NA		2								2																1				9		
9	VV		2							1																			2			9	
10	FAU		2								2																	1				9	
11	NAF		2							1																		1				8	
12	BIB		2							1																		1				9	
13	ALE	1								1																		1				7	
14	SA		2								2																			2			13

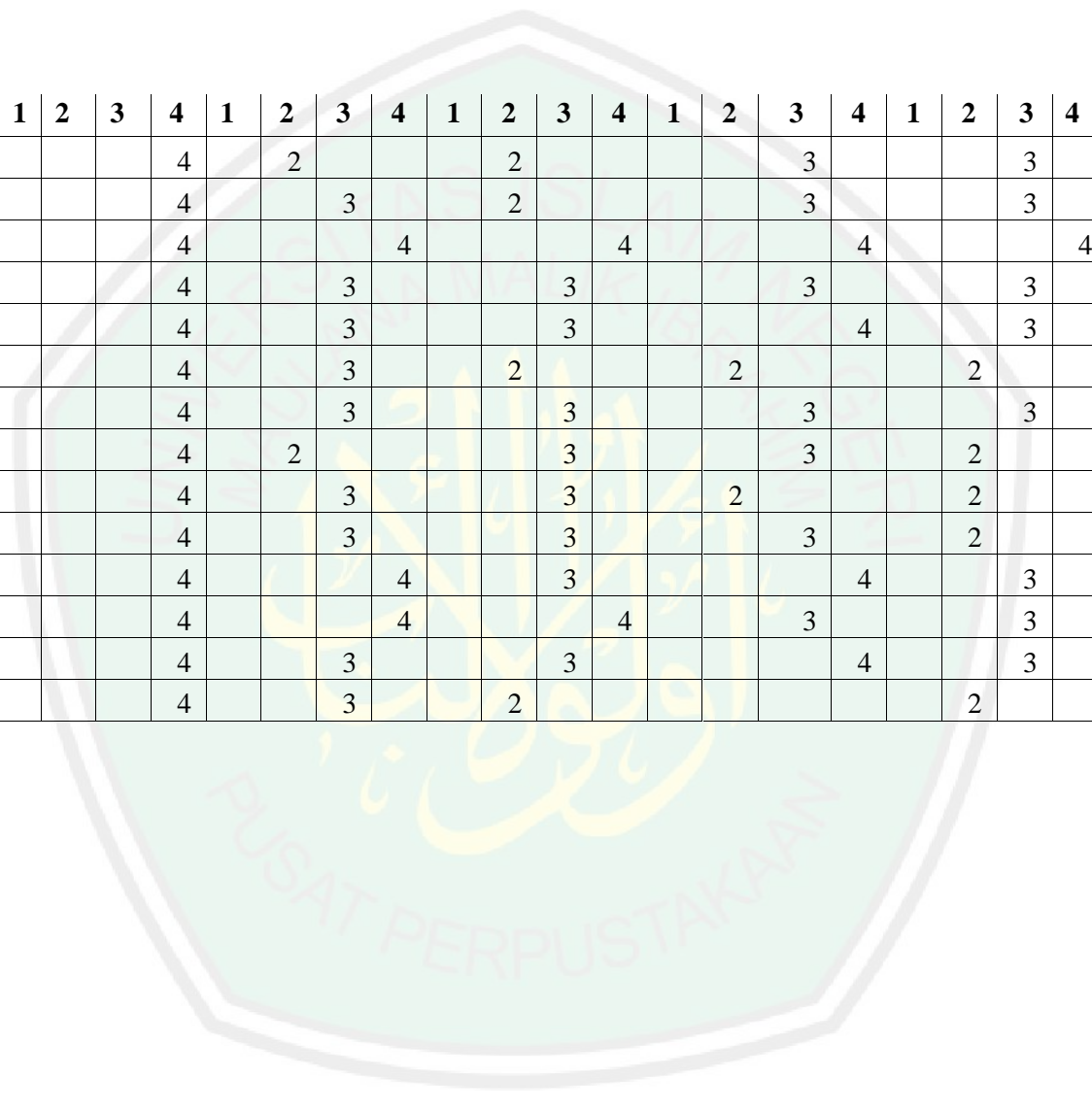
b. Catatan Lapangan *Posttest*

Catatan Lapangan (Observasi)

Kode : CL2.1
 kelas/ kelompok : A2-RA Al-Hikam
 Hari/tanggal observasi : jum'at 20 November 2019
 jam : 07.00-10.30

NO	NAMA	Menggambar Objek Disekitar			Membentuk berdasarkan objek yang dilihat			TOTAL
		Anak mampu mencorat-coret	anak mampu membuat bentuk lonjong	anak mampu menggambar mengikuti bentuk tangan,	Anak mampu menggambar bagian-bagian yang dikenal di sekitar.	Anak mampu membentuk gedung, pohon dan benda-benda lainnya.	Anak mampu membentuk gambaran dari gabungan bentuk-bentuk geometri.	

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AZ				4		2				2					3				3			2			16
2	RD				4			3			2					3				3			2			17
3	AIS				4				4				4							4					4	24
4	KI				4			3				3				3				3				3		19
5	WIL				4			3				3				4				3					4	21
6	BEK				4			3			2				2				2				2			15
7	DIL				4			3				3				3				3				3		19
8	NA				4		2					3				3			2				2			16
9	VV				4			3				3			2				2					3		17
10	FAU				4			3				3				3			2					3		18
11	NAF				4				4			3				4				3				3		21
12	BIB				4				4				4			3				3					4	22
13	ALE				4			3				3				4				3				3		20
14	SA				4			3			2								2							17



Catatan Lapangan (Observasi)

Kode : CL2.2
 kelas/ kelompok : A2-RA Al-Hikam
 Hari/tanggal observasi : jum'at 20 November 2019
 jam : 07.00-10.30

No	Nama	Teknik Cap dengan Pola												Teknik Cap Tanpa Pola												Total
		Anak mulai bisa menggunakan teknik cap berpola dengan sedikit bantuan				Anak mulai bisa menggunakan teknik cap dengan pola tanpa bantuan				Anak Mampu Menggambar dengan pola menggunakan teknik cap.				Anak mulai bisa menggunakan teknik cap tanpa pola dengan sedikit bantuan.				Anak mulai bisa menggunakan teknik cap tanpa pola tanpa bantuan guru				Anak Mampu menggambar dengan teknik cap tanpa mengguankan pola.				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AZ		2				2					3				3			2					2		14
2	RD			3					4				4				4				3				3	21
3	AIS				4				4				4				4					4			4	24
4	KI		2						3				3				3				3				2	16
5	WIL			3					3				3				3				3				3	18
6	BEK		2				2				2					3			2					2		13

7	DIL		2				3			3			3			3		3	17
8	NA			3			3		2				3			3		2	16
9	VV		2			2		2				2			2			2	12
10	FAU		2				3		2				3			3		2	15
11	NAF		2				3		2				3		2			2	14
12	BIB		2			2		2					3		2			2	13
13	ALE		2			2		2				2			2			2	12
14	SA			3			3		2				3			3		3	17

Catatan Lapangan (Observasi)

Kode : CL2.3
 kelas/ kelompok : A2-RA Al-Hikam
 Hari/tanggal : jum'at 20 November 2019
 observasi :
 Jam : 07.00-10.30

NO	NAMA	Memadukan Warna																Melakukan Kegiatan dengan Rapi.								Total								
		Anak dapat menggunakan Warna tanpa bantuan guru.				Anak dapat menggunakan Warna dengan baik.				Anak mulai bisa memadukan warna dengan sedikit bantuan.				Anak mulai bisa memadukan warna tanpa bantuan.				Anak dapat memadupadankan warna dengan baik				Anak mampu melakukan kegiatan dengan rapi.					Anak mampu mengerjakan teknik cap dengan pola tanpa keluar garis yang ditentukan							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4				
1	AZ			3			2				2				2				2				2				2							15
2	RD				4			3				3			2					3				4				3						22

3	AIS			4			4			3			3			3			4			4	25
4	KI		3			3			2			2			2			3			3		18
5	WIL		3		2				3				4		2			3			3		20
6	BEK	2			2				2			2			2		2			2			14
7	DIL		3			3			3			2			2			3			2		18
8	NA		3		2				3			2			2		2			2			16
9	VV		3		2				2			2			2		2				3		16
10	FAU		3		2				3			2			2		2			2			16
11	NAF		3		2				2			2			2		2			2			15
12	BIB		3		2				2			2			2			3			2		16
13	ALE	2			2				2			2			2		2			2			14
14	SA		3			3			3					2				3			3		20

Lampiran IX

Lembar Catatan Wawancara guru

Lembar Wawancara Kepala Sekolah

Kode : CW1
 Nama : Bu Widji (Kepala Sekolah)
 Tanggal : 15 November 2019

Kode	Rangkaian Pernyataan	Penjelasan
CW1.1	Kapan RA Al-Hikam Didirikan ?	“kami berdiri tahun 1994 diawali dengan mandiri oprasional lembaga RA tahun 1995”
CW1.2	Apa yang melatarbelakangi berdirinya RA Al-Hikam ?	“dulu itu ndak ada sekolah RA/TK di daerah sini mbak ada sih tapi jauh-jauh, oleh karena itu Lembaga Al-Hikam membangun sekolah RA”
CW1.3	Berapa Jumlah kelas di RA Al-Hikam dan juga berapa jumlah anak di RA Al-Hikam ?	“untuk keseluruhan di RA Al-Hikam ada 134 anak dari kelompok A sampai kelompok B dan disini ada 6 kelas”
CW1.4	Ada berapa anak untuk kelompok A ?	“untuk kelas A itu disini ada 3 kelas mbak, masing-masing kelasnya itu berapa ya ? sebentar saya agak lupa kalau. oh iya kelas A1 itu ada 30 anak, A2 itu ada 29 anak dan untuk kelas A3 itu hanya 16 anak”
CW1.5	Di RA Al-Hikam masih menggunakan model pembelajaran atau sentra bu ?	“Disini kita masih menggunakan model pembelajaran kelompok mbak, dulu kita pernah menggunakan sentra tetapi dirasa kurang maksimal jadi kita kembalikan saja ke model pembelajaran kelompok”
CW1.6	Apakah ada pengelompokan untuk kelompok A itu sendiri bu ?	“tidak ada mbak, jadi kelompok A ini masih sangat random kita belum ada pengelompokan, tapi kalau kelompok B sudah dikelompokan

		sesuai kemampuannya”
CW1.7	Sebelumnya apakah sudah ada teknik kreasi cap yang dilakukan dikelompok A?	“teknik kreasi cap untuk kelompok A kita belum pernah melakukan untuk tahun ini biasanya kita lakukan pada saat anak-anak di semester 2 atau di kelompok B”
CW1.8	Apakah teknik kreasi capnya menggunakan bahan alam ?	“Kalau ini sudah mbak tapi biasanya hanya satu jenis saja dari daunan, kalau dari pelepah pisang, wortel, ubi-ubian, pelepah papaya, belum pernah dilakukan”

Lembar Catatan Wawancara Guru Kelas A

Kode : CW2

Nama Guru : Bu Titik

Guru kelas : A1

Kode	Rangkaian Pernyataan	Penjelasan
CW2.1	Menurut ibu apa yang dimaksud dengan kemampuan seni anak	“Kemampuan mengolah media apapun (misal warna, daun dll) menjadi suatu karya atau hasil yang lebih menarik”
CW2.2	Bagaimana proses pengenalan kemampuan seni di RA AL-HIKAM Malang	“Dengan cara memperkenalkan warna kepada anak didik dan membimbing ananda untuk membuat sesuatu karya entah dari bahan alami (misalnya dari daun-daunan yang dibentuk menjadi bingkai foto”
CW2.3	Apa saja media pengenalan seni di RA AL-HIKAM Malang	“Krayon, pasta warna, sedotan daun, kertas lipat warna warni”
CW2.4	Bagaimana kemampuan seni anak di RA AL-HIKAM Malang	“Baik”
CW2.5	Apakah anak mampu menunjukkan kertertarikan dalam pembelajaran seni	“Ya”

CW2.6	Apakah Anak mampu mengikuti Pembelajaran seni dengan baik	“Ya”
CW2.7	Menurut ibu adakah kendala yang dihadapi dalam pengenalan seni anak dengan menggunakan teknik kreasi cap dari bahan alam untuk peningkatan kemampuan seni anak	“kadang ananda masih ragu atau bingung (misalnya daun bisa untuk mengecap). Ada yang merasa takut pada warna pasta takutnya warnanya tidak bisa hilang ditangan”
CW2.8	Menurut ibu adakah keunggulan dari pengenalan seni anak dengan menggunakan teknik kreasi cap dari bahan alam untuk peningkatan kemampuan seni anak	“Ada motorik halus ananda jadi berkembang”

Lembar Catatan Wawancara Guru Kelas A

Kode : CW3

Nama Guru : Bu Ifa

Guru Kelas : A2

Kode	Rangkaian Pernyataan	Penjelasan
CW3.1	Menurut ibu apa yang dimaksud dengan kemampuan seni anak	“Kemampuan yang berhubungan dengan aktivitas seni, baik berupa fisik atau motorik”
CW3.2	Bagaimana proses pengenalan kemampuan seni di RA AL-HIKAM Malang	“kegiatan pengenalan seni meliputi kegiatan mewarna, finger painting, seni tari, dan juga menyanyi”
CW3.3	Apa saja media pengenalan seni di RA AL-HIKAM Malang	“dari bahan alam dan juga musik”
CW3.4	Bagaimana kemampuan seni anak di RA AL-HIKAM Malang	“cukup baik”
CW3.5	Apakah anak mampu menunjukkan kertertarikan dalam pembelajaran seni	“ya”

CW3.6	Apakah Anak mampu mengikuti Pembelajaran seni dengan baik	“ya”
CW3.7	Menurut ibu adakah kendala yang dihadapi dalam pengenalan seni anak dengan menggunakan teknik kreasi cap dari bahan alam untuk peningkatan kemampuan seni anak	“kadang sulit mendapatkan medianya”
CW3.8	Menurut ibu adakah keunggulan dari pengenalan seni anak dengan menggunakan teknik kreasi cap dari bahan alam untuk peningkatan kemampuan seni anak	“ada, anak jadi tahu benda alam yang bisa digunakan untuk media belajar”



Lampiran X

Hasil Normalitas Pretest

Subjek	total score	kumulatif	Sn(X)	Z-Score	F(X)	Different
A	26	1	0,07142857	1,24863241	0,10589978	0,03447121
B	29	2	0,14285714	0,86302534	0,19406177	0,05120462
C	29	3	0,21428571	0,86302534	0,19406177	0,02022395
D	29	4	0,28571429	0,86302534	0,19406177	0,09165252
E	32	5	0,35714286	0,47741827	0,31653215	0,04061071
F	33	6	0,42857143	0,34888258	0,36358873	0,0649827
G	34	7	0,5	-0,2203469	0,4128005	0,0871995
H	34	8	0,57142857	-0,2203469	0,4128005	0,15862807
I	36	9	0,64285714	0,03672448	0,51464766	0,12820949
J	38	10	0,71428571	0,29379586	0,61554305	0,09874266
K	38	11	0,78571429	0,29379586	0,61554305	0,17017123
L	42	12	0,85714286	0,80793862	0,79043704	0,06670582
M	44	13	0,92857143	1,06501	0,8565643	0,07200713
N	56	14	1	2,60743827	0,99543887	0,00456113

Satistik		
N	:	14
Mean	:	35,71428571
Simpangan Baku	:	7,779940394
D Hitung	:	0,170171235
D Tabel	:	0,363475289

Lampiran XI

Hasil Normalitas Posttest

Subjek	total score	kumulatif	Sn(X)	Z-Score	F(X)	Different
A	42	1	0,071428571	-1,26278308	0,103333573	0,031905002
B	45	2	0,142857143	0,886634929	0,187637741	0,044780598
C	45	3	0,214285714	0,886634929	0,187637741	0,026647973
D	46	4	0,285714286	0,761252212	0,223253219	0,062461067
E	48	5	0,357142857	0,510486777	0,304855238	0,052287619
F	49	6	0,428571429	-0,38510406	0,35008016	0,078491269
G	50	7	0,5	0,259721343	0,397539364	0,102460636
H	51	8	0,571428571	0,134338626	0,446567406	0,124861166
I	53	9	0,642857143	0,116426809	0,546342855	0,096514288
J	54	10	0,714285714	0,241809526	0,595536121	0,118749593
K	54	11	0,785714286	0,241809526	0,595536121	0,190178164
L	59	12	0,857142857	0,868723112	0,807500702	0,049642156
M	60	13	0,928571429	0,994105829	0,839914326	0,088657102
N	73	14	1	2,624081153	0,995655846	0,004344154

Statistik	:	
N	:	14
Mean	:	52,07143
Simpangan Baku	:	7,975581
D Hitung	:	0,190178
D Tabel	:	0,363475

Lampiran XII

Homogenitas

subject	X	Y			XY
A	26	42	676	1764	1092
B	29	45	841	2025	1305
C	29	45	841	2025	1305
D	29	46	841	2116	1334
E	32	48	1024	2304	1536
F	33	49	1089	2401	1617
G	34	50	1156	2500	1700
H	34	51	1156	2601	1734
I	36	53	1296	2809	1908
J	38	54	1444	2916	2052
K	38	54	1444	2916	2052
L	42	59	1764	3481	2478
M	44	60	1936	3600	2640
N	56	73	3136	5329	4088
JUMLAH	500	729	18644	38787	26841

<p>bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll. 3.8.1/4.8.1 Menunjuk nama dan kegunaan benda-benda alam 3.8.2/4.8.2 Mengungkapkan hasil karya yang dibuatnya secara sederhana yang berhubungan dengan benda yang ada dilingkungan alam 3.3 mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus 4.3 menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus 3.3.1/4.3.1 Melakukan kegiatan motorik kasar dan halus yang seimbang terkontrol dan lincah 3.3.8/4.3.8 Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memanfaatkan alat permainan didalam dan diluar ruang</p>		<p>hal yang berkaitan dengan pemandangan</p> <p>3) Anak mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengumpulkan informasi melalui kegiatan bermain dan mengenal pemandangan <p>4) Anak menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengekspresikan ide gagasannya saat bermain dengan alat yang telah disediakan dengan alat yang telah disediakan, seperti lembar kegiatan, alat tulis, buku gambar, dan gambar pemandangan. <p>5) Anak mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan 1 : kognitif (3.8/4.8) pemberian tugas menyebutkan manfaat pemandangan alam yang hijau • Kegiatan 2 : fm (3.3/4.3) demonstrasi menciptakan berbagai bentuk dari balok. • Kegiatan 3 : seni (3.15/4.15) 	<p>➤ Gambar pemandangan</p>
--	--	---	-----------------------------

<p>3.15 mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p> <p>4.15 menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media</p> <p>3.15.2/4.15.2 Menampilkan karya seni sederhana di depan anak atau orang lain</p> <p>3.10 memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>4.10 menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>3.10.1/.10.1 Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang terbatas</p> <p>3.12.2/4.12.2 Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan (misal: aturan makan bersama)</p>		<p>pemberian tugas mengcap dari bahan alam gambar pemandangan.</p> <p>*kegiatan ini dilakukan secara bergiliran</p> <p>Kegiatan pengaman : bahasa (3.10/4.10) menceritakan kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>6) Jjj</p>	
	<p>KD 1.2 menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sebagai rasa syukur kepada tuhan</p>	<p>III. Istirahat ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • SOP bermain • SOP cuci tangan • Makan bekal • SOP doa sebelum dan sesudah makan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ permainan di dalam kelas ➤ sabun cair, air dan lap ➤ bekal anak

	KD 2.1 memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat		
<p>3.13 mengenal emosi diri dan orang lain</p> <p>4.13 menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar</p> <p>3.13.2/4.13.2 Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri dengan bantuan orang lain misalnya: meminta bantuan pada orang dewasa</p> <p>Karakter yang diharapkan muncul pada KBM : kognitif(2.2) eksploratif nilai agama dan moral (1.1) religious fisik motorik (2.1) kerja keras Bahasa (2.14) komunikatif sosem (2.5) percaya diri Seni (2.4) Kreatif</p>	<p>➤ Adab meminta bantuan guru</p> <p>KD 1.1 Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya</p> <p>KD 1.2 menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan</p> <p>KD 2.14 memiliki perilaku yang mencerminkan rendah hati dan santun kepada orangtua, pendidik/ pengasuh dan teman</p>	<p>IV. penutup ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • sosem (3.13/4.13) becakap-cakap tentang adab “meminta bantuan guru” <p>recalling :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. menanyakan hal yang berkaitan dengan lingkungan disekitar b. menguatkan konsep manfaat lingkungan disekitar c. menguatkan konsep lingkungan disekitar. <ul style="list-style-type: none"> • SOP : menanyakan perasaan anak selama hari ini • SOP : berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling di sukai • SOP : bercerita pendek yang berisi pesan-pesan • SOP : menginformasikan kegiatan untuk esok hari 	<p>➤ percakapan guru dan anak</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • SOP : berdoa selesai belajar, salam dan pulang 	
--	--	--	--

Mengetahui
Kepala RA AL Hikam

Peneliti

Widji Wiriantini, S.PdI
NUPTK : 2547.7546.5530.0062

Lutfi Nur Laili
NIM : 15160007



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AL HIKAM TAHUN PELAJARAN 2019-2020

Semester/ Bulan/ Pekan : I/ November/ ke-17
 Hari/ Tanggal : jum'at, 22 November 2019
 Kelompok/ Usia : A/4-5 tahun
 Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Ciptaan Allah
 Kompetensi Dasar : Kognitif (3.8/4.8) NAM (3.1/4.1)
 FM (3.3/4.3) Bahasa (3.10/4.10) Sosem (3.13/4.13) Seni (3.15/4.15)

Indikator/ kompetensi dasar	Materi kegiatan	Proses kegiatan	Alat dan bahan
3.1 mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1 melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa 3.1.1/4.1.1 Mulai mengucapkan doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya. 3.8 mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) 4.8 menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan adzan untuk anak laki-laki dan iqomah untuk anak perempuan ➤ Menyebutkan manfaat alam sekitar ➤ Meciptakan berbagai bentuk dari balok ➤ Mengecap gambar pemandangan alam dengan bahan-bahan alam ➤ Menceritakan kembali kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. 	<p>Sop kedatangan</p> <p>I. Pembukaan ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sop : salam dan doa sebelum belajar • Sop : doa harian/ surat pendek • Sop : bercerita pengalaman anak • Nam (3.1/ 4.1) melafalkan adzan untuk anak laki-laki dan iqomah untuk anak perempuan. <p>ii. Inti ±120 menit</p> <p>Memakai model kelompok dengan menggunakan kegiatan pengaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Anak diajak guru mengamati gambar binatang kupu-kupu 2. Anak menanya <ul style="list-style-type: none"> • Anak diberi kesempatan oleh guru untuk 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak sebagai peraga langsung <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kegiatan dan alat tulis ➤ Gunting ➤ Buku gambar ➤ Bahan-bahan alam (ubi-ubian, pelebah papaya, dan brokoli) ➤ Perwarna makanan (merah, kuning,

<p>lingkungan alam (hewan tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll.</p> <p>3.8.1/4.8.1 Menunjuk nama dan kegunaan benda-benda alam</p> <p>3.8.2/4.8.2 Mengungkapkan hasil karya yang dibuatnya secara sederhana yang berhubungan dengan benda yang ada dilingkungan alam</p> <p>3.3 mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>4.3 menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan</p>		<p>menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan binatang kupu-kupu</p> <p>3. Anak mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengumpulkan informasi melalui kegiatan bermain dan mengenal binatang kupu-kupu <p>4. Anak menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengekspresikan ide gagasannya saat bermain dengan alat yang telah disediakan dengan alat yang telah disediakan, seperti lembar kegiatan, alat tulis, buku gambar, dan gambar pemandangan. <p>5. Anak mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan 1 : kognitif (3.8/4.8) pemberian tugas menyebutkan proses berkembang biaknya kupu-kupu • Kegiatan 2 : Seni (3.15/4.15) mengecap 	<p>biru)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Gambar kupu-kupu ➤ Lem
--	--	--	--

<p>halus 3.3.1/4.3.1 Melakukan kegiatan motorik kasar dan halus yang seimbang terkontrol dan lincah 3.3.8/4.3.8 Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memanfaatkan alat permainan didalam dan diluar ruang 3.15 mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media 3.15.2/4.15.2 Menampilkan karya seni sederhana didepan anak atau orang lain 3.10 memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10</p>		<p>gambar semut dengan menggunakan bahan-bahan alam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan 3 : Sosem (3.13/4.13) pemberian tugas mengamati bagian tubuh, makanan, bahaya “ binatang kupu-kupu” <p>*kegiatan ini dilakukan secara bergiliran</p> <p>Kegiatan pengaman : FM (3.3/4.3) menggunting bagian-bagian kupu-kupu dan menempel.</p>	
---	--	--	--

<p>menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>3.10.1/10.1 Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang terbatas</p> <p>3.12.2/4.12.2 Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan (misal: aturan makan bersama)</p>			
	<p>KD 1.2 menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sebagai rasa syukur kepada tuhan</p> <p>KD 2.1 memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</p>	<p>III. Istirahat ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • SOP bermain • SOP cuci tangan • Makan bekal • SOP doa sebelum dan sesudah makan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ permainan di dalam kelas ➤ sabun cair, air dan lap ➤ bekal anak
<p>3.13 mengenal emosi diri dan orang lain</p> <p>4.13 menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar</p> <p>3.13.2/4.13.2</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adab meminta bantuan guru <p>KD 1.1 Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya</p> <p>KD 1.2</p>	<p>IV. penutup ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • sosem (3.13/4.13) becakap-cakap tentang adab “meminta bantuan guru” <p>recalling :</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ percakapan guru dan anak

<p>Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri dengan bantuan orang lain misalnya: meminta bantuan pada orang dewasa</p> <p>Karakter yang diharapkan muncul pada KBM : kognitif(2.2) eksploratif nilai agama dan moral (1.1) religious fisik motorik (2.1) kerja keras Bahasa (2.14) komunikatif sosem (2.5) percaya diri Seni (2.4) Kreatif</p>	<p>menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan</p> <p>KD 2.14 memiliki perilaku yang mencerminkan rendah hati dan santun kepada orangtua, pendidik/pengasuh dan teman</p>	<p>d. menanyakan hal yang berkaitan dengan lingkungan disekitar</p> <p>e. menguatkan konsep manfaat lingkungan disekitar</p> <p>f. menguatkan konsep lingkungan disekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • SOP : menanyakan perasaan anak selama hari ini • SOP : berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling di sukai • SOP : bercerita pendek yang berisi pesan-pesan • SOP : menginformasikan kegiatan untuk esok hari • SOP : berdoa selesai belajar, salam dan pulang 	
---	--	--	--

Mengetahui
Kepala RA AL Hikam

Peneliti

Widji Wiriantini, S.PdI
NUPTK : 2547.7546.5530.0062

Lutfi Nur Laili
NIM: 15160007

Lampiran XIV

**Dokumentasi Foto
Catatan Lapangan**

Kode	Dokumentasi	Keterangan
CD1		<p>Peneliti sedang melakukan observasi dan juga wawancara ibu kepala sekolah</p>
CD2		<p>Peneliti sedang mengalih informasi tentang kemampuan seni anak di RA al-hikam dengan wawancara guru kelas A1</p>
CD3		<p>Peneliti melakukan wawancara guru kelas A2</p>

CD4		<p>Guru sedang mempersiapkan eksperimen dan membagikan LKS kepada anak didik.</p>
CD5		<p>Guru sedang memberikan bantuan kepada anak yang butuh bantuan.</p>
CD6		<p>Guru memberikan contoh kepada anak didik</p>
CD7		<p>Anak didik sedang berdo'a sebelum melakukan kegiatan</p>

<p>CD8</p>		<p>Anak didik sedang mengerjakan lembar kerja masing-masing.</p>
<p>CD9</p>		<p>Guru sedang memberikan pasta dan menuangkannya ke dalam wadah.</p>

Lampiran XV

	<p>HASIL KARYA ANAK NILAI TERATAS</p>
	<p>HASIL KARYA ANAK NILAI TERATAS</p>

	<p>HASIL KARYA ANAK</p> <p>NILAI TERBAWAH</p>
	<p>HASIL KARYA ANAK</p> <p>NILAI TERBAWAH</p>

Lampiran XVI

BIODATA MAHASISWA



Nama	Lutfi Nur Laili
NIM	15160007
Tempat, tanggal lahir	Lamongan, 08 April 1997
Fak/ Jur/ Prog. Studi	FITK/PIAUD
Tahun Masuk	2015
Alamat	Ds. Karangwungu Lor RT.02 RW.01 Kec. Laren Kab. Lamongan
Alamat di Malang	Jln. Notojoyo Tegalgondo Karangploso Kab.Malang
Nama Ayah	Saibul Aksan
Nama Ibu	Siti Kholifah
Riwayat Pendidikan	- TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karangwungu Lor - MIM 09 Karangwungu lor - SMP Negeri 1 Karanggeneng - Madrasah Aliyah Negeri Babat
No.Tlpn/WA	085755110851
E-mail	upilcup@gmail.com